

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN DI PT. TEKNIK UNGGUL
NUSANTARA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Disusun Oleh:

NAMA : DEVI ANASARI
NPM : 2105170096
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2025**



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 24 April 2025, pukul 09.00 WIB, sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : DEVI ANASARI
 NPM : 2105170096
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Judul Tugas Akhir : PENYARAFAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DI PT. TEKNIK UNGGUL NUSANTARA

Dinyatakan : (A) Lulus Ujian dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. Eka Nurmala Sari., S.E, M.Si., AK., CA.)

Penguji II

(Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si.)

Pembimbing

(Elizar Sinambela, S.E., M.Si.)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CM) (A)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : DEVI ANASARI
N.P.M : 2105170096
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DI PT. TEKNIK
UNGGUL NUSANTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Devi Anasari
 NPM : 2105170096
 Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, S.E., M.Si.
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan di PT. Teknik Unggul Nusantara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki Identifikasi Masalah. - Perbaiki Rumusan Masalah.	19/3-25	Et.
Bab 2	- Perbaiki kembali dan susun kembali yg sengukun.	20/3-25	Et.
Bab 3	- Perbaiki dan susun kembali yg sengukun.	20/3-25	Et.
Bab 4	- Perjelas Deskripsi Data. - Perbaiki pembahasan. - Perbaiki kembali Hasil penelitian.	21/3-25	Et.
Bab 5	- Perbaiki kembali dan susun	20/3-25	Et.
Daftar Pustaka	- Susun dan susun kembali. - Ungkap skripsi	24/3-25	Et.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selaku Bimbingan Ace di ujikan pada Sidang Meja Hijau	27/3-25	Et.

Medan, Maret 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Elizar Sinambela, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **DEVI ANASARI**
NPM : **2105170096**
Program Studi : **Akuntansi**
Konsentrasi : **Akuntansi Manajemen**
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DI PT.
TENIK UNGGUL NUSANTARA**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
DEVI ANASARI

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DI PT. TEKNIK UNGGUL NUSANTARA

Oleh:

DEVI ANASARI

Email: devi160703@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap pengelolaan keuangan di PT. Teknik Unggul Nusantara. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan SIA untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain survei, melibatkan 35 karyawan bagian akuntansi dan perencanaan keuangan sebagai responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara SIA dan pengelolaan keuangan, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,146. Hal ini menandakan bahwa SIA berkontribusi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan pengambilan keputusan manajerial di perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

*THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON
FINANCIAL MANAGEMENT AT PT. TEKNIK UNGGUL
NUSANTARA*

By:

DEVI ANASARI

Email: devi160703@gmail.com

This study aims to analyze the influence of Accounting Information Systems (AIS) on financial management at PT. Teknik Unggul Nusantara. With the rapid development of information technology, companies are expected to leverage AIS to enhance the efficiency and effectiveness of financial management. The research method used is a quantitative approach with a survey design, involving 35 employees from the accounting and financial planning department as respondents. The data collected were analyzed using descriptive statistics and simple linear regression. The results indicate a positive and significant effect between AIS and financial management, with a coefficient of determination (R^2) of 0.146. This indicates that AIS contributes to improving the quality of financial reports and managerial decision-making within the company.

Keywords: Accounting Information Systems, Financial Management

KATA PENGANTAR



Assalamualikum Wr.Wb

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Ini dengan judul "**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan di Teknik Unggul Nusantara**". Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan Tugas Akhir pada program Strata-1 di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan Terimakasih Sebesar besarnya Kepada Cinta pertama Penulis yaitu Ayahanda , Sarju Riadi Dan Pintu Surgaku yaitu Ibunda , Anna Br Barus yang telah Berperan Penting Dalam Menyelesaikan Program Studi Penulis Serta banyak memberikan Doa , Semangat dan Motivasi sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Disini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agusani, MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., MM., M.SI., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan., SE., M.SI., Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.SI. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc.Prof.Dr Hj. Zulia Hanum, SE., M.SI. Selaku Ketua Pimpinan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., Ak.,M.SI.,CA.,CPA . Selaku Sekretaris Pimpinan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Eizar Sinambela,SE.,M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan Serta banyak membantu penulis Menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra utara yang telah banyak membatu memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dari awal perkuliahan hingga sekarang.
9. Seluruh Staff Dan Pegawai Di PT. Teknik Unggul Nusantara yang telah mengijinkan saya melakukan penelitian di Pt tersebut.
10. Terimakasih Kepada Teman Teman penulis yang Senantiasa Menemani Penulis Dalam Keadaan Sulit , Senang Dan Memberikan Dukungan Serta Motivasi Dan Doa Dalam Setiap Langkah.
11. Terimakasih Kepada Seseorang pemilik NPM 2105160215 Yang Selalu Menemani Dan Menjadi Support System Penulis Selama Proses Pengerjaan Tugas Akhir Ini .Terimakasih Telah Mendengarkan Keluh Kesah ,Memberikan Dukungan Serta Semangat bagi Penulis .

12. Terimakasih kepada diri sendiri yaitu Devi Anasari. Terimakasih Sudah Bertahan Sejauh Ini. Terimakasih Tetap Memilih Berusaha Dan Merayakan dirimu sendiri Sampai Di Titik Ini walaupun seringkali Merasa Putus Asa Atas apa yang diusahakan dan belum Berhasil, Namun Terimakasih Tetap menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah mencoba .

Penulis menyadari proposal Tugas Akhir ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan proposal Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini wassalamualaikum Wr.Wb.

Medan, Maret 2025
Penulis,



Devi Anasari
NPM. 2105170096

DAFTAR ISI

ABSTAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Batasan Masalah	11
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Uraian Teori	13
2.1.1 Pengelolaan Keuangan	13
2.1.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan	13
2.1.1.2 Fungsi Pengelolaan Keuangan	18
2.1.1.3 Tujuan Pengelolaan Keuangan.....	19
2.1.1.4 Manfaat Pengelolaan Keuangan.....	21
2.1.1.5 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.....	23
2.1.1.6 Indikator Pengelolaan Keuangan	26
2.1.2 Sistem Informasi Akutansi (SIA).....	27
2.1.2.1 Sistem	27
2.1.2.2 Informasi	28
2.1.2.3 Sistem Informasi	29
2.1.2.4 Akuntansi	30
2.1.2.5 Sistem Informasi Akutansi	31
2.1.2.6 Tujuan Sistem Informasi Akutansi.....	33
2.1.2.7 Manfaat Sistem Informasi Akutansi.....	35
2.1.2.8 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi	37
2.1.2.9 Indikator sistem Informasi Akuntansi	39
2.1.3 Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam pengelolaan Keuangan	41
2.1.3.1 Peningkatan Akurasi Data Keuangan	41
2.1.3.2 Efisiensi Oprasional	42
2.1.3.3 Peningkatan Taransparansi Dan Akuntabilitas	42
2.1.3.4 Pengambilan Keputusan Yang Lebih Baik	42
2.1.3.5 Pengendalian Internal Yang Lebih Efektif	42
2.2 Penelitian Terdahulu	43
2.3 Kerangka Konsepual	44
2.4 Hipotesis	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1 Pendekatan Penelitian	47
3.2 Defenisi Oprasional.....	47
3.3 Tempat dan Waktu Penelitiaan	49
3.3.1 Tempat Penelitian	49
3.3.2 Waltu Penelitian	49
3.4 Populasi dan Sampel	50
3.4.1 Populasi	50
3.4.2 Sampel	50
3.5 Teknik Pengumpulan Data	51
3.6 Teknik Analisi Data	51
3.6.1 Uji Kualitas Data.....	51
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	52
3.6.3 Uji Regersi Linier Sederhana	52
3.6.4 Pengujian Hipotesis	53
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1. Hasil Penelitian	56
4.1.1 Deskripsi Data	56
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	56
4.1.3 Regresi Linier Sederhana	67
4.1.4 Uji Hipotesis	68
4.1.5 Koefisiens Determinan	69
4.2 Pembahasan	70
BAB 5 PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran.....	74
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pra survey variabel sistem informasi akuntansi.....	6
Tabel 1.2 Pra survey Variabel pengelolaan keuangan.....	7
Tabel 1.3 Pencapaian Laba PT. Teknik Unggul Nusantara	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	43
Tabel 3.1 Defenisi Oprasional	47
Tabel 3.2 Pelaksanaan Waktu Penelitian.....	49
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen SIA.....	52
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keunagan.....	54
Tabel 4.1. Skala Likert	59
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	60
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	61
Tabel 4.5 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi	63
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Pengelolaan Keuangan (Y)	63
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas	66
Tabel 4.8 Regresi Linier Sederhana	68
Tabel 4.9 Uji t	69
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	46
Gambar 4.1 Uji Normalitas	65
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisias	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dari pengaruh globalisasi sekarang ini begitu pesat yang diikuti dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang bisnis. Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis, khususnya dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan dengan sistem komputer sebagai alat pemrosesan data. Penggunaan teknologi informasi di era sekarang ini merupakan elemen penting dalam aktivitas perusahaan. Sistem informasi membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan keuangan.

Perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Setiap perusahaan dituntut untuk melakukan perubahan di bidang teknologi sehingga nantinya mampu memberikan peluang untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.

Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang penerapan sistem informasi pada suatu perusahaan membawa pengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam

meningkatkan kualitas dan produktivitas perusahaan. Kinerja keuangan merupakan usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.

Menurut (Mulyadi, 2012), sistem informasi akuntansi adalah sekelompok formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan organisasi. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti peralatan dan manusia, yang dibuat untuk mengolah data keuangan serta data lainnya ke informasi (Bodnar. & William, 2016). Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh besar terhadap pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan. Sumber daya manusia juga memiliki peran sangat penting dalam keberhasilan suatu perusahaan. Perusahaan sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dan profesional dalam mencapai suatu visi dan misi perusahaan.

Sistem informasi menyiratkan pengguna teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi bagi pengguna (Bodnar. & William, 2016). Salah satu jenis sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi menurut (Bodnar. & William, 2016), sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki manfaat yang luar biasa besar, terutama bagi perusahaan. Dengan menggunakan teknologi informasi, perusahaan

dapat menyediakan, mengelola, dan melaporkan keuangan dengan mudah, cepat, dan akurat. Dengan dimanfaatkannya sistem informasi Perusahaan diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Keakuratan informasi akuntansi sangat penting dalam pengelolaan keuangan. Keputusan yang diambil berdasarkan data yang tidak akurat atau tidak lengkap dapat berisiko tinggi, seperti kesalahan dalam perencanaan anggaran, penilaian aset, atau evaluasi kinerja keuangan perusahaan. SIA membantu mengurangi kemungkinan kesalahan tersebut dengan menyediakan data yang lebih terstruktur dan dapat diakses secara real-time, sehingga manajer dapat membuat keputusan yang lebih tepat waktu dan berdasarkan informasi yang valid.

Sistem informasi akuntansi memungkinkan laporan keuangan yang lebih transparan dan mudah diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk manajer, pemegang saham, atau regulator. Transparansi ini mempermudah pengelolaan keuangan dan membuat keputusan yang lebih terinformasi dan terkontrol. Akuntabilitas juga meningkat karena setiap transaksi tercatat dengan jelas, memudahkan audit dan pengawasan yang lebih baik terhadap aliran dana perusahaan. Dengan adanya SIA, pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan sistematis. Sistem ini memudahkan perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, serta membantu mengidentifikasi potensi risiko dan peluang. Manajer bisa membuat proyeksi anggaran, memantau pengeluaran, dan mengevaluasi kinerja keuangan berdasarkan data yang tersedia dalam waktu nyata.

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat laporan keuangan perusahaan dalam periode

tertentu. Pada dasarnya kinerja keuangan adalah cerminan kinerja manajemen perusahaan. Dengan melihat kinerja keuangan manajemen perusahaan, manajemen dapat melihat prestasi kerja sehingga dapat memperbaiki kelemahan atau meningkatkan produktivitasnya (Gunawan, et al., 2020).

Faktor-faktor keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi antara lain adalah keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal dalam menjalankan sistem, ukuran organisasi / perusahaan, dukungan manajemen puncak, diadakannya program pelatihan dalam menjalankan system (Almilia & Irmaya, 2017).

Sistem informasi akuntansi mengukur sejauh mana target yang dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik. Kemudian di olah menjadi sebuah informasi yang berguna dan menyajikan laporan formal yang diperlukan dengan baik secara kualitas maupun waktu, yang pada akhirnya akan digunakan dalam pengambilan keputusan bagi sebuah perusahaan. Pada umumnya tujuan pemanfaatan system; informasi dan teknologi informasi lebih menekankan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara manual dan memberikan informasi laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan, sehingga memberikan dampak yang luar biasa.

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan elemen kunci dalam keberhasilan organisasi, baik di sektor publik maupun swasta. Dalam era digital, penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) telah menjadi solusi utama untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

SIA memungkinkan otomatisasi proses keuangan, pengolahan data yang akurat, dan pelaporan yang andal, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa SIA berkontribusi signifikan terhadap pengelolaan keuangan organisasi. Penelitian oleh (Respati & Sukirman, 2013) menyimpulkan bahwa penerapan SIA meningkatkan kualitas laporan keuangan secara signifikan di sektor pemerintahan daerah. Penelitian lain oleh (Lestari & Dewi, 2012) juga menemukan bahwa SIA mendukung pengendalian manajemen dan kualitas laporan keuangan di badan pengelolaan aset daerah.

Namun, di banyak organisasi, penerapan SIA masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dan resistensi terhadap perubahan teknologi. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi pengaruh SIA terhadap pengelolaan keuangan, khususnya dalam konteks optimalisasi proses manajerial dan akuntabilitas keuangan.

Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu organisasi, termasuk di Pt.Teknik Unggul Nusantara. Sistem informasi akuntansi yang handal dapat mendukung proses pengelolaan keuangan tersebut. Namun, berdasarkan pengamatan awal, terdapat beberapa permasalahan terkait dengan sistem informasi akuntansi dan pengelolaan keuangan di Pt.Teknik Unggul Nusantara.

Pertama, masih terdapat keterbatasan dalam hal integrasi data keuangan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan belum sepenuhnya terintegrasi, sehingga terdapat kesulitan dalam memperoleh informasi keuangan secara cepat dan akurat. Hal ini dapat berdampak pada proses pengambilan keputusan yang

terkait dengan pengelolaan keuangan. Kedua, Tidak adanya evaluasi yang berkelanjutan terhadap sistem yang digunakan. Tanpa pemeliharaan atau pembaruan sistem yang rutin, kemungkinan sistem informasi akuntansi menjadi usang dan tidak dapat mendukung kebutuhan pengelolaan keuangan yang berkembang .

Berikut fenomena yang terkait sistem informasi akuntansi Adalah Sistem informasi akuntansi yang baik memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Hal ini penting bagi PT Teknik Unggul Nusantara untuk mengelola aliran kas, pengeluaran, dan pendapatan dengan lebih baik. Dengan SIA, kesalahan manusia dalam pencatatan transaksi keuangan bisa diminimalisir. berdasarkan hasil prariset penulis kepada 20 orang pegawai yang dapat dilihat melalui tabel berikut dibawah ini:

Tabel 1-1 Pra Survey Variabel Sistem Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	Pemilihan Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Seberapa efektif sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam membantu proses akuntansi di perusahaan.	7	35	13	65
2	Seberapa mudah bagi anda untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi ini.	6	30	14	70
3	Perusahaan memiliki staf akuntansi yang memiliki kompetensi yang memadai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.	18	90	2	10
4	Perusahaan kami memiliki database yang terintegrasi untuk mendukung sistem informasi akuntansi.	9	45	11	55
5	Apakah pelatihan yang diberikan cukup untuk memahami cara penggunaan sistem informasi akuntansi.	8	40	12	60

Sumber: Data diolah Penulis 2025

Berdasarkan data pada Tabel 1-1, dapat dilihat bahwa Kurang Efektif nya Sistem Informasi Akuntansi di Teknik Unggul Nusantara . 35% Yang Efektif dalam

menggunakan sisten informasi akutansi , sementara 65% lainnya masih kurang efektif . Selain itu, hanya 30% kariawan yang mudah mengoprasikan sistem informasi akutansi , sementara 70% lainnya masih belum terpenuhi. Namun, terdapat satu aspek yang cukup baik, yaitu kompetensi staf akuntansi dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Sebanyak 90% organisasi memiliki staf akuntansi dengan kompetensi yang memadai.

Selanjutnya, terkait dengan database yang terintegrasi untuk mendukung sistem informasi akuntansi, hanya 45% organisasi yang telah memilikinya, sementara 55% lainnya masih belum. Integrasi database merupakan salah satu aspek penting dalam sistem informasi akuntansi, karena dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi (Laudon & Laudon, 2016). Selain itu, hanya 40% pelatihan yang diberikan untuk memahami cara penggunaan sistem informasi akutansi , sementara 60% lainnya masih belum memahami cara penggunaan sistem informasi akutansi .

Tabel 1-2 Pra Survey Variabel Pengelolaan Keuangan

No	Pertanyaan	Pemilihan Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Apakah Teknik Unggul Nusantara memiliki rencana anggaran tahunan yang jelas dan terstruktur	16	80	4	20
2	Apakah pelaksanaan anggaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan	8	40	12	60
3	Apakah penyajian laporan keuangan selalu tepat waktu dalam penyajian laporan akhir tahun	9	45	11	55
4	Apakah Teknik Unggul Nusantara memiliki mekanisme pertanggungjawaban keuangan yang jelas dan transparan	15	75	5	25
5	Apakah terdapat mekanisme pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pengelolaan keuangan	10	50	10	50

Sumber: Data diolah Penulis 2025

Berdasarkan data pada Tabel 1-2, 80% responden menyatakan bahwa PT. Teknik Unggul Nusantara memiliki rencana anggaran tahunan yang jelas dan terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa instansi tersebut telah memiliki perencanaan keuangan yang baik dan sistematis. Perencanaan anggaran yang jelas dan terstruktur merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan yang efektif (Bastian, 2010).

Namun, data di atas juga menunjukkan bahwa hanya 40% responden yang menyatakan bahwa pelaksanaan anggaran telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Ketidaksiuaian antara rencana dan realisasi anggaran dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan prioritas, keterbatasan sumber daya, atau kurangnya koordinasi dalam implementasi (Mardiasmo, 2018).

Terkait dengan penyajian laporan keuangan, hanya 45% responden yang menyatakan bahwa laporan keuangan selalu disajikan tepat waktu. Ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam akuntabilitas keuangan (Halim & Kusufi, 2014). Keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan dapat menghambat proses pengambilan keputusan dan pengawasan keuangan. Pihak manajemen perlu memastikan bahwa proses penyusunan dan pelaporan keuangan dapat dilakukan secara efisien dan tepat waktu.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa 75% responden menyatakan bahwa PT Teknik Unggul Nusantara memiliki mekanisme pertanggungjawaban keuangan yang jelas dan transparan. Hal ini mengindikasikan adanya upaya untuk memastikan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Transparansi dan

akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik merupakan prinsip penting dalam tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) (Mardiasmo, 2009).

Berdasarkan data di atas bahwa responden menyatakan bahwa terdapat mekanisme pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pengelolaan keuangan. Pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan merupakan bagian integral dari pengelolaan keuangan yang efektif (Halim & Kusufi, 2014). Melalui proses pemantauan dan evaluasi, pihak manajemen dapat mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang muncul dalam pengelolaan keuangan, serta melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Berikut ini pencapaian laba perusahaan Teknik Unggul Nusantara selama 5 tahun terakhir:

Tabel 1.3
Pencapaian Laba PT. Teknik Unggul Nusantara

No	Tahun	Pencapaian Laba
1	2020	28.218.799.962
2	2021	32.322.138.500
3	2022	31.893.343.935
4	2023	63.948.774.013
5	2024	24.623.999.397

Sumber: PT. Teknik Unggul Nusantara

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1.3, terlihat bahwa pencapaian laba PT. Teknik Unggul Nusantara mengalami fluktuasi dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, perusahaan berhasil mencatat laba sebesar Rp28.218.799.962. Angka ini kemudian meningkat pada tahun 2021 menjadi Rp32.322.138.500. Namun, pada tahun 2022 terjadi penurunan laba menjadi Rp31.893.343.935. Pada tahun 2023, perusahaan mencatat kenaikan laba yang signifikan menjadi Rp 63.948.774.013. Sayangnya, pada tahun 2024 laba kembali turun menjadi Rp24.623.999.397.

Fluktuasi pencapaian laba ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal dapat berupa strategi pemasaran, efisiensi biaya operasional, dan manajemen keuangan yang kurang optimal. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa kondisi ekonomi, persaingan industri, dan perubahan preferensi konsumen.

Berdasarkan data pencapaian laba yang disajikan, terdapat permasalahan yang dapat teridentifikasi dalam pengelolaan keuangan PT. Teknik Unggul Nusantara adanya fluktuasi laba yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan belum memiliki strategi keuangan yang stabil dan konsisten. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, PT. Teknik Unggul Nusantara perlu melakukan evaluasi dan perbaikan dalam pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penegelolaan Keuangan Di PT Teknik Unggul Nusantara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan di PT. Teknik Unggul Nusantara yaitu:

1. Masih terdapat keterbatasan dalam hal integrasi data keuangan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan belum sepenuhnya terintegrasi, sehingga terdapat kesulitan dalam memperoleh informasi keuangan secara cepat dan akurat. Hal ini dapat berdampak pada proses pengambilan keputusan yang terkait dengan pengelolaan keuangan.

2. Tidak adanya evaluasi yang berkelanjutan terhadap sistem yang digunakan. Tanpa pemeliharaan atau pembaruan sistem yang rutin, kemungkinan sistem informasi akuntansi menjadi usang dan tidak dapat mendukung kebutuhan pengelolaan keuangan yang berkembang.
3. Adanya penurunan laba yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan belum memiliki strategi keuangan yang stabil dan konsisten

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu; “Apakah ada Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan di PT. Teknik unggul nusantara?”

1.4 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu; “Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan di PT. Teknik Unggul Nusantara”

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan literatur mengenai implementasi sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan.

b. Manfaat Praktis

Menyediakan rekomendasi bagi organisasi untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi guna mendukung pengelolaan keuangan.

c. Manfaat Kebijakan

Menawarkan panduan bagi pengambil keputusan di organisasi untuk mengadopsi teknologi informasi akuntansi secara optimal

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1 Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan keuangan yang efisien dan efektif. Pengelolaan keuangan yang baik penting untuk memastikan bahwa sumber daya yang terbatas dapat digunakan dengan bijaksana untuk mencapai tujuan jangka panjang. Baik untuk individu, keluarga, bisnis, maupun organisasi, pengelolaan keuangan memiliki peran yang sangat penting.

Menurut (Fahmi, 2014) Fahmi, laporan keuangan ialah informasi yang menjelaskan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dan dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Disisi lain menurut Farid dan Siswanto menyebutkan bahwa laporan keuangan adalah suatu bentuk informasi yang diharapkan bisa memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan yang bersifat finansial. Kemudian dilanjutkan dengan Munawir menyebutkan bahwa laporan keuangan ialah alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan bisa membantu para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Menurut Purba et al., (2021) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sedangkan menurut Anwar (2019) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

Secara harfiah pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal. Sehingga jika disimpulkan manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan (Armereo et al.:2020:).

1. Perencanaan Keuangan (Financial Planning)

Langkah pertama dalam pengelolaan keuangan adalah menetapkan tujuan keuangan yang jelas dan terukur, baik itu jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Contoh tujuan jangka pendek adalah membeli barang kebutuhan rumah tangga, sedangkan tujuan jangka panjang bisa berupa menabung untuk pensiun.

Menyusun anggaran yang realistis adalah bagian penting dari perencanaan keuangan. Anggaran membantu seseorang atau organisasi untuk merencanakan pengeluaran sesuai dengan pendapatan yang ada,

menghindari pemborosan, dan memastikan dana cukup untuk kebutuhan prioritas.

2. Pengelolaan Pendapatan

Mengelola berbagai sumber pendapatan adalah aspek penting dalam pengelolaan keuangan. Pendapatan dapat berasal dari gaji, investasi, usaha sampingan, atau pendapatan pasif.

Salah satu strategi penting adalah mendiversifikasi sumber pendapatan untuk mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber saja, seperti menginvestasikan uang dalam berbagai instrumen investasi.

3. Pengelolaan Pengeluaran

Pengeluaran dapat dibagi menjadi pengeluaran tetap (seperti cicilan, sewa rumah) dan pengeluaran variabel (seperti makan, hiburan). Pengelolaan pengeluaran yang bijak dapat membantu menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran.

Salah satu teknik pengelolaan pengeluaran adalah dengan menghindari pengeluaran yang tidak perlu atau impulsif dan lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan.

4. Pengelolaan Utang

Utang bisa menjadi alat yang berguna untuk mendanai kebutuhan atau investasi, tetapi harus dikelola dengan hati-hati. Utang yang tidak terkendali dapat menimbulkan beban finansial yang berat. Menyusun strategi untuk membayar utang, seperti menggunakan metode "snowball" (melunasi utang kecil terlebih dahulu) atau "avalanche" (melunasi utang

dengan bunga tertinggi terlebih dahulu), dapat membantu mengurangi beban utang dengan efektif.

Penting untuk memastikan bahwa utang yang diambil tidak melebihi kemampuan untuk membayar, dengan memprioritaskan pengelolaan utang jangka panjang yang sehat.

5. Investasi dan Pengelolaan Aset

Investasi adalah cara untuk membuat uang bekerja bagi kita. Dengan berinvestasi, seseorang bisa mendapatkan pengembalian atau capital gain. Pilihan investasi bisa beragam, mulai dari saham, obligasi, reksa dana, hingga properti.

Seperti halnya pendapatan, investasi juga perlu didiversifikasi untuk mengurangi risiko. Diversifikasi melibatkan penyebaran investasi ke berbagai instrumen dengan tingkat risiko yang berbeda-beda. Memahami dan mengelola risiko investasi sangat penting untuk memastikan bahwa potensi kerugian dapat diminimalkan. Ini termasuk diversifikasi portofolio dan memahami risiko pasar.

6. Perencanaan Pensiun

Salah satu tujuan penting dalam pengelolaan keuangan adalah merencanakan keuangan untuk masa pensiun. Ini melibatkan investasi dalam dana pensiun, asuransi jiwa, atau instrumen investasi jangka panjang yang dapat memberikan penghasilan setelah pensiun.

Perencanaan pensiun yang baik dimulai dengan menghitung berapa banyak uang yang dibutuhkan saat pensiun, berdasarkan gaya hidup yang diinginkan.

7. Asuransi dan Perlindungan Keuangan

Asuransi adalah salah satu cara untuk melindungi keuangan dari risiko yang tidak terduga, seperti kecelakaan, sakit, atau kehilangan properti. Memilih jenis asuransi yang sesuai (seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa, atau asuransi kendaraan) penting untuk menjaga stabilitas finansial.

Tentukan jumlah perlindungan yang diperlukan berdasarkan kebutuhan pribadi atau keluarga, serta potensi risiko yang dihadapi.

8. Pajak dan Kepatuhan Fiskal

Pengelolaan pajak yang baik melibatkan pemahaman terhadap kewajiban pajak dan cara untuk meminimalkan pajak secara legal (tax planning). Ini termasuk memanfaatkan insentif pajak, potongan, atau pengaturan pajak yang lebih efisien.

Memastikan bahwa kewajiban pajak dibayar tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku sangat penting untuk menghindari sanksi atau denda.

9. Penyusunan Laporan Keuangan

Sama seperti di dunia bisnis, individu juga perlu menyusun laporan keuangan pribadi, yang meliputi laporan arus kas, neraca, dan laporan laba rugi pribadi. Ini membantu dalam memantau kondisi keuangan dan mengevaluasi kemajuan terhadap tujuan keuangan.

Melakukan analisis keuangan dapat membantu mengetahui seberapa sehat kondisi keuangan seseorang atau organisasi, serta memberi

gambaran tentang pengelolaan keuangan yang efektif atau yang perlu diperbaiki.

10. Kedisiplinan dan Kontrol Diri

Kedisiplinan dalam mengikuti anggaran, menghindari utang berlebihan, dan menabung secara rutin merupakan kunci keberhasilan dalam pengelolaan keuangan.

Kemampuan untuk mengendalikan diri dalam pengeluaran, terutama dalam situasi yang menggoda untuk belanja impulsif, sangat penting untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

2.1.1.2 Fungsi Pengelolaan Keuangan

Nurdiansyah dan Rahman (2019:74) menyatakan fungsi-fungsi pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) tersebut, adalah :

1. Perencanaan Keuangan dan Anggaran (Budgeting) Segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dana perusahaan yang digunakan untuk segala aktivitas dan kepentingan perusahaan. Dengan perencanaan dan pertimbangan yang matang memaksimalkan keuntungan dan meminimalisasi anggaran yang sia-sia tanpa hasil.
2. Pengendalian (Controlling) , Berhubungan dengan tindak pengawasan dalam segala aktivitas dalam manajemen keuangan, baik dalam penyalurannya maupun pada pembukuannya yang untuk selanjornya dilakukan evaluasi keuangan yang bisa dijadikan acuan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan selanjornya.
3. Pemeriksaan (Auditing) , Segala pemeriksaan internal yang dilakukan demi segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan manajemen

keuangan memang telah sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.

4. Pelaporan (Reporting) , Dengan adanya manajemen keuangan, maka setiap tahunnya akan ada pelaporan keuangan yang berguna untuk menganalisis rasio laporan laba dan rugi perusahaan.

Sedangkan menurut Aisyah et al., (2020) fungsi-fungsi manajemen secara umum adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan mulai dari arus kas sampai dengan laba rugi perusahaan.
2. Penganggaran mulai dari perencanaan sampai dengan pengalokasian supaya efisiensi dan efektivitas anggaran biaya tercapai.
3. Pengawasan ditujukan untuk mengevaluasi dan melakukan perbaikan.
4. Pengauditan perusahaan bentuknya adalah audit internal yang harus dilakukan untuk menguji kesesuaian objek dengan standar akuntansi/ketentuan yang berlaku dan memastikan tidak terjadinya penyimpangan.
5. Pelaporan adalah melaporkan keadaan keuangan perusahaan dan analisis rasionya.

2.1.1.3 Tujuan Pengelolaan Keuangan

Menurut Astuty (2019) tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari praktik. Disamping itu untuk mewujudkannya seorang pengelola wajib mengikuti prinsip:

1. Konsistensi, merupakan sebuah prinsip yang mengedepankan keberlanjutan khususnya dalam pengelolaan keuangan.

2. Akuntabilitas, merupakan sebuah prinsip yang harus dimiliki oleh pengelola sebagai bentuk pertanggung jawaban atas dana yang terdapat dalam usaha. Prinsip akuntabilitas ini memiliki maksud agar pihak pengelola dapat memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan usaha yang dijalankan
3. Transparansi, prinsip ini merupakan petunjuk untuk memberikan semua rencana dan aktivitas yang dijalankan kepada pihak yang berkepentingan, khususnya dalam hal laporan keuangan.
4. Kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri. Untuk mewujudkan kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri maka kesehatan keuangan harus terjaga. Pengeluaran di tingkat operasional atau di tingkat strategis disesuaikan dengan besaran dana yang dimiliki. Dalam pengelolaan keuangan ini, pihak pengelola memiliki rencana yang terintegrasi dengan mengurangi risiko sekecil mungkin.

Pengelolaan keuangan tidaklah hanya untuk memaksimalkan laba melainkan untuk meminimumkan biaya hal ini dikarenakan melalui pengelolaan yang baik diharapkan mampu menekan biaya-biaya yang mungkin timbul dari operasi perusahaan (Armereo et al., :2020).

Sedangkan menurut Kariyoto (2018) ada beberapa tujuan dari pengelolaan dana perusahaan yaitu :

1. Memaksimalkan nilai perusahaan
2. Menjaga stabilitas financial dalam situasi yang selalu terkontrol.
3. Memperkecil risk perusahaan masa kini dan yang masa yang akan datang

2.1.1.4 Manfaat Pengelolaan Keuangan

Menurut Ghozali (2007), pengelolaan keuangan yang baik memiliki berbagai manfaat yang sangat penting dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan suatu perusahaan. Dalam karyanya, Ghozali menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dalam menciptakan stabilitas keuangan, efisiensi operasional, serta keberlanjutan perusahaan. Berikut adalah uraian tentang manfaat pengelolaan keuangan :

1. Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan

pengelolaan keuangan yang baik berfungsi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan pengelolaan yang efektif, perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki, baik itu berupa aset, dana, atau tenaga kerja. Hal ini akan menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi dan arus kas yang lebih sehat, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

2. Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Salah satu manfaat utama pengelolaan keuangan yang baik adalah efisiensi dalam penggunaan sumber daya. pengelolaan anggaran yang cermat dan alokasi dana yang tepat dapat mengurangi pemborosan sumber daya. Dengan demikian, perusahaan dapat memanfaatkan setiap dana yang ada untuk kegiatan yang memberikan nilai tambah lebih besar, yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan pengurangan biaya.

3. Mengurangi Risiko Keuangan

Pengelolaan keuangan yang baik membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan. pengelolaan risiko yang

baik meliputi pengelolaan utang, pengelolaan arus kas, dan manajemen investasi yang hati-hati. Dengan cara ini, perusahaan dapat mengurangi potensi kerugian yang timbul dari fluktuasi pasar, perubahan suku bunga, atau risiko operasional lainnya yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan.

4. Meningkatkan Kepatuhan Terhadap Regulasi

pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu perusahaan dalam mematuhi regulasi perpajakan dan ketentuan hukum yang berlaku. Perusahaan yang mampu mengelola keuangannya dengan baik akan lebih mudah dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan peraturan lainnya, sehingga dapat menghindari sanksi atau denda yang dapat merugikan perusahaan.

5. Mendukung Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

Dengan pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan dapat memperoleh informasi yang lebih akurat dan tepat waktu mengenai kondisi keuangan mereka. laporan keuangan yang jelas dan dapat dipercaya memungkinkan manajer untuk membuat keputusan yang lebih baik mengenai investasi, pembiayaan, dan strategi operasional perusahaan. Hal ini pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar.

6. Memfasilitasi Pertumbuhan dan Ekspansi

Pengelolaan keuangan yang efektif juga sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan ekspansi perusahaan. arus kas yang sehat dan pengelolaan investasi yang tepat, perusahaan dapat mengalokasikan

dana untuk proyek-proyek ekspansi yang menguntungkan tanpa mengorbankan kestabilan keuangan jangka panjang.

2.1.1.5 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Weston dan Brigham (2013) dalam karya mereka *Essentials of Managerial Finance* mengemukakan bahwa pengelolaan keuangan perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor ini mempengaruhi bagaimana keputusan-keputusan keuangan dibuat, bagaimana dana dikelola, serta bagaimana risiko keuangan dihadapi dan dikelola. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan :

1. Kebijakan Keuangan Perusahaan

Kebijakan keuangan yang diterapkan oleh perusahaan memengaruhi cara perusahaan mengelola dana dan membuat keputusan terkait dengan pembiayaan dan investasi. Kebijakan ini meliputi kebijakan terkait dengan struktur modal (penggunaan utang dan ekuitas), kebijakan pembagian dividen, serta kebijakan investasi. Keputusan-keputusan ini akan menentukan bagaimana dana dialokasikan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan, menjaga kestabilan keuangan, dan memenuhi kewajiban perusahaan

2. Tingkat Risiko Keuangan

Tingkat risiko yang dihadapi oleh perusahaan, baik dari sisi operasional maupun keuangan, sangat mempengaruhi cara perusahaan mengelola keuangannya. Risiko keuangan berkaitan dengan kemungkinan kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan, termasuk pembayaran utang dan pembagian dividen. Pengelolaan risiko yang baik

memungkinkan perusahaan untuk menjaga stabilitas keuangan dalam jangka panjang dan menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang tak terduga.

3. Kondisi Ekonomi Makro

Kondisi ekonomi yang lebih luas, seperti inflasi, suku bunga, tingkat pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi, memiliki dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan perusahaan. Perubahan dalam kondisi ekonomi dapat mempengaruhi biaya operasional, arus kas, dan keputusan investasi perusahaan. Misalnya, saat suku bunga meningkat, biaya utang perusahaan juga akan naik, yang dapat mempengaruhi keputusan pembiayaan

4. Struktur Modal

Struktur modal perusahaan, yaitu kombinasi antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai operasi dan ekspansi perusahaan, mempengaruhi pengelolaan keuangan secara signifikan. Pilihan antara utang atau ekuitas dalam struktur modal berpengaruh pada biaya modal dan potensi risiko finansial yang dihadapi perusahaan. Perusahaan dengan struktur modal yang tepat dapat mengoptimalkan biaya modal dan meminimalkan risiko kebangkrutan.

5. Manajemen Sumber Daya Keuangan

Kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan sangat penting untuk keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan. Ini mencakup pengelolaan kas, pengendalian biaya, serta pengelolaan piutang

dan persediaan. Manajemen yang baik dalam hal ini dapat meningkatkan likuiditas perusahaan dan meminimalkan pemborosan.

6. Kebijakan Dividen

Keputusan mengenai pembagian dividen merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan. Kebijakan dividen yang tepat akan memastikan bahwa perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham, sambil tetap mempertahankan cukup dana untuk investasi dan operasional perusahaan. Kebijakan dividen yang baik mencerminkan keseimbangan antara kebutuhan untuk mempertahankan kas untuk pertumbuhan dan keinginan untuk memberikan imbal hasil kepada investor.

7. Lingkungan Regulasi dan Perpajakan

Peraturan perpajakan dan kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi cara perusahaan mengelola keuangannya. Perusahaan harus mematuhi aturan perpajakan yang berlaku dan mempertimbangkan dampak pajak dalam pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan. Perubahan dalam kebijakan pajak atau regulasi perusahaan dapat mempengaruhi arus kas dan kewajiban perusahaan terhadap pemerintah.

8. Perubahan Teknologi

Perkembangan teknologi juga mempengaruhi pengelolaan keuangan perusahaan, terutama dalam hal sistem informasi keuangan dan cara perusahaan mengelola data dan informasi. Teknologi yang lebih baik dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kas, pelaporan keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan.

2.1.1.6 Indikator Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan yang efektif membutuhkan beberapa tahap penting dalam prosesnya. Setiap tahap memiliki indikator yang membantu memastikan bahwa keuangan dikelola dengan baik dan tujuan keuangan organisasi tercapai. Berikut adalah uraian tentang indikator pengelolaan keuangan berdasarkan lima tahap utama yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah pertama dalam pengelolaan keuangan yang berfokus pada penyusunan anggaran dan alokasi sumber daya keuangan untuk kegiatan yang akan dilakukan. Perencanaan yang baik akan membantu organisasi untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan bijaksana.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merujuk pada pengimplementasian anggaran yang telah direncanakan dan penggunaan sumber daya keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan yang baik memastikan bahwa anggaran dan rencana keuangan dijalankan dengan efisien dan efektif.

3. Pelaporan

Pelaporan keuangan adalah proses menyusun dan menyampaikan informasi keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan organisasi. Pelaporan yang transparan dan tepat waktu penting agar pemangku kepentingan dapat memahami posisi keuangan organisasi.

4. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan mengacu pada tanggung jawab yang dimiliki oleh individu atau pihak yang mengelola keuangan untuk menggunakan dana secara tepat dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

5. Pengawasan

Pengawasan adalah langkah untuk memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan keuangan berjalan sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan. Pengawasan membantu mengidentifikasi potensi masalah keuangan lebih awal dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

2.1.2.1 Sistem

Sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (interrelated) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (common purpose) (James, 2012). Sistem dapat didefinisikan ke dalam dua pendekatan, Pendekatan yang pertama lebih menekankan pada prosedur dan pendekatan yang kedua lebih menekankan pada komponen atau elemen dalam sistem. Pendekatan pertama yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Sedangkan pendekatan kedua yang lebih menekankan pada komponen atau elemennya mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari komponen atau elemen

yang saling berinteraksi dan bekerja sama membentuk satu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (James, 2012). Jadi sistem itu dapat diartikan sebagai komponen-komponen yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama melalui dua pendekatan yaitu prosedur dan komponen.

Menurut (Romney & Steinbart, 2014), sistem adalah rangkaian dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem tentunya sangat dibutuhkan untuk menopang suatu perusahaan agar tetap kokoh. (Sutarby, 2012) berpendapat, sistem sebagai sekelompok unsur-unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam arti yang lain, sistem didefinisikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling interaksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu (Almilia & Irmaya, 2017). Pada intinya, sebuah sistem adalah sekumpulan entitas (hardware, brainware, software) yang saling berinteraksi, bekerjasama dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.2.2 Informasi

Menurut (Mulyadi, 2012) informasi adalah olahan data ke dalam bentuk yang dapat memberikan arti bagi penerima dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Informasi berasal dari data yang telah diproses menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi juga dapat digunakan oleh pemakainya untuk mengambil tindakan penyelesaian konflik, mengurangi ketidakpastian, dan pengambilan keputusan. Menurut (Krismiaji, 2018) suatu informasi dapat digunakan untuk pengambilan keputusan jika kualitas dari suatu informasi itu

baik. Kualitas suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat, tepat waktu, dan relevan. Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan, serta harus jelas mencerminkan maksud dari informasi tersebut. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Tepat waktu artinya informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat karena informasi yang usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Relevan berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Bermanfaat berarti informasi yang datang sesuai dengan kebutuhan pemakainya.

Menurut(Sutarby, 2012), informasi sebagai data yang telah diklasifikasi atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan kata lain, sebuah informasi dapat didefinisikan sebagai suatu hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Dalam arti yang lebih singkat, informasi merupakan hasil olah dari data sehingga menjadi sebuah bentuk yang lain, yang lebih berguna bagi penerimanya Jadi informasi dapat diartikan sebagai berita yang memberikan penjelasan kepada penerima atau pendengar informasi dari beberapa fakta, pendapat, pernyataan dari beberapa penelitian yang memberikan manfaat dan pengetahuan bagi penerima informasi.

2.1.2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para

pemakai. Dalam sistem informasi terdapat tiga tujuan utama yang umum sistem informasi yaitu : (1) Untuk mendukung fungsi kepengurusan (stewardship) manajemen, (2) Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen, (3) Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan (James, 2012).

Sistem informasi adalah sistem yang menyediakan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerima (Mardi, 2014). Secara lebih detail, sistem informasi dapat didefinisikan sebagai seperangkat entitas yang terdiri dari hardware, software dan brainware yang saling bekerjasama untuk menyediakan data yang diolah sehingga berguna dan bermanfaat bagi penerima data tersebut.

Sistem informasi adalah suatu rangkaian sistem yang dikelompokkan dalam suatu organisasi yang terdiri dari sekumpulan komponen baik yang berbasis komputer maupun manual yang dibuat untuk menghimpun dan menyediakan data-data yang berisikan informasi keluaran untuk pemakai, atau sekumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dihubungkan untuk menciptakan dan memproses data menjadi informasi yang berguna (Purba, 2018).

2.1.2.4 Akutansi

Menurut (Heripracoyo, 2019), akuntansi didefinisikan sebagai perangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik. Selanjutnya, menurut (Rudianto, 2015), akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat,

meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.

2.1.2.5 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan maupun instansi. Informasi akuntansi sangat berhubungan erat dengan data keuangan yang dihasilkan melalui kegiatan rutin perusahaan. fungsi utama dari system informasi akuntansi yaitu untuk mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan sumber informasi akuntansi yang berstruktur dan berkualitas yaitu waktu, relevan, lengkap dan akurat. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang berkualitas sangat berguna bagi perusahaan dan instansi dalam menentukan langkah-langkah atau kebijaksanaan yang diambil dan juga untuk mempermudah dalam pengawasan terutama terhadap aktivitas suatu perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan atau integrasi dari sub-sub system atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2017). Menurut (Mardi, 2014) system informasi akuntansi merupakan suatu kegiatan yang terintegrasi yang menghasilkan laporan dari bentuk data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya.

Dari uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi merupakan hubungan timbal balik antara komponen fisik maupun non fisik dalam mengelola data transaksi mulai dari pengumpulan informasi, proses,

dan mengubahnya menjadi laporan yang dapat digunakan sebagai sumber informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat mencapai target yang diinginkan perusahaan. Merancang system informasi akuntansi yang tepat dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan. Peranan system informasi akuntansi dalam perusahaan dapat menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Jika system dan prosedur kerja ditata secara tepat maka produk yang dihasilkan lebih efisien, melalui system informasi akuntansi dapat dibuat SOP sehingga tidak ada pekerjaan yang menyimpang dan memudahkan pengendalian produksi oleh manajer.
- b) Sebuah pekerjaan yang dilakukan terencana sesuai prosedur dapat meningkatkan efisiensi. Perencanaan system informasi akuntansi yang baik dapat membantu jalannya suatu proses, misalnya tersedianya data dan informasi secara tepat waktu.
- c) Informasi yang diterima dengan tepat waktu dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Melalui system informasi akuntansi dapat dihasilkan informasi yang akurat sehingga pengambilan keputusan dengan informasi tepat waktu dapat meningkatkan kinerja karyawan.
- d) Merancang system informasi akuntansi secara baik dan utuh akan mempermudah proses dalam pengetahuan dan pengalaman, terutama 9 pada tingkat operator sehingga akan meningkatkan keunggulan perusahaan.

Peningkatan keuntungan yang diraih perusahaan biasanya berasal dari perencanaan system informasi akuntansi yang dilakukan dengan baik. Adapun

pihak-pihak yang memanfaatkan system informasi akuntansi perusahaan terdiri atas :

- a. Pihak internal perusahaan Kelompok ini terdiri dari para manajer yang dalam kapasitasnya diperusahaan memerlukan informasi sesuai bentuk tugas dan tanggung jawabnya. Mereka membuat keputusan berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan yang dihasilkan oleh system informasi akuntansi. apabila informasi yang mereka peroleh dapat menunjang tugasnya, maka kinerja perusahaan akan meningkat.
- b. Pihak eksternal perusahaan Kelompok ini adalah pihak-pihak diluar perusahaan yang memiliki kepentingan dengan perkembangan perusahaan, posisi mereka adakalanya menentukan terhadap eksistensi perusahaan kedepannya. Mereka memerlukan informasi yang dihasilkan oleh system informasi akuntansi, mereka yang berada diluar perusahaan termasuk pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat umum.

2.1.2.6 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan utama dibangun sistem informasi akuntansi adalah untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi sumber akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk 10 mengurangi resiko saat mengambil keputusan (Susanto, 2017). Menurut (Susanto, 2017) terdapat beberapa fungsi system informasi akuntansi, yaitu:

- 1) Mendukung aktivitas sehari-hari Suatu perusahaan agar tetap bisa eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Ada dua macam

transaksi yaitu akuntansi dan non akuntansi. Transaksi akuntansi adalah kejadian atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan yang berakibat adanya pertukaran antara sesuatu yang memiliki nilai ekonomi bagi perusahaan tersebut, seperti peristiwa terjadinya penjualan dan pembelian barang oleh perusahaan. Transaksi non akuntansi adalah kejadian atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan tapi peristiwa tersebut tidak menimbulkan dampak pertukaran nilai ekonomi bagi perusahaan yang melakukannya.

- 2) Mendukung proses pengambilan keputusan Tujuan yang sama pentingnya dalam system informasi akuntansi adalah untuk member informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitan dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Informasi yang tidak dapat diperoleh dari system informasi akuntansi tapi diperlukan dalam pengambilan keputusan biasanya berupa informasi kuantitatif yang tidak bersifat uang dan data kualitatif. Informasi ini dapat diperoleh bila perusahaan menerapkan system informasi manajemen dan informasi akuntansi yang dihasilkan bersifat detail.
- 3) Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab penting keharusan member informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau stake holder yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analisis keuangan, asosiasi industry, atau bahkan public secara umum.

2.1.2.7 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Teori mengenai manfaat SIA berfokus pada bagaimana sistem ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan informasi keuangan. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari penerapan SIA menurut teori-teori yang ada:

1. Meningkatkan Efisiensi Operasional

Sistem informasi akuntansi membantu mempercepat dan mempermudah proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Dengan otomatisasi sebagian besar pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara manual, SIA mengurangi waktu dan tenaga yang diperlukan untuk mengelola data akuntansi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien dan fokus pada kegiatan lain yang lebih strategis.

2. Meningkatkan Akurasi dan Mengurangi Kesalahan

Dengan penggunaan perangkat lunak dan sistem yang terintegrasi, SIA mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan dan pengolahan data. Sistem ini dapat memeriksa dan memvalidasi data yang masuk, yang memastikan bahwa informasi yang dihasilkan lebih akurat dan dapat diandalkan.

3. Mendukung Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

SIA menyediakan informasi yang relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya yang sangat penting untuk pengambilan keputusan. Dengan laporan keuangan yang terstruktur dan mudah diakses, manajer dapat

membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan investasi, pengendalian biaya, dan perencanaan strategis.

4. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

SIA meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan dan mempermudah proses audit internal maupun eksternal. Dengan sistem yang terkomputerisasi, setiap transaksi dicatat dengan rinci dan dapat diakses dengan mudah, yang memudahkan verifikasi dan pemantauan oleh pihak terkait seperti auditor dan regulator.

5. Meningkatkan Keamanan Data

Dalam dunia digital, keamanan informasi sangat penting, terutama untuk data keuangan perusahaan. SIA menyediakan lapisan perlindungan tambahan melalui kontrol akses, enkripsi, dan backup data yang memastikan bahwa informasi yang sensitif tetap aman dan tidak mudah diakses oleh pihak yang tidak berwenang.

6. Mendukung Kepatuhan Terhadap Regulasi

SIA memfasilitasi perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku, seperti GAAP (Generally Accepted Accounting Principles) atau IFRS (International Financial Reporting Standards). Laporan yang dihasilkan oleh SIA memastikan bahwa perusahaan melaporkan data keuangan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan.

7. Mengurangi Biaya dan Waktu

Sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam mengurangi biaya administrasi dan operasional. Otomatisasi dalam

pengolahan data akuntansi mengurangi kebutuhan akan staf manual untuk tugas-tugas rutin dan memungkinkan pekerjaan dilakukan lebih cepat dan dengan biaya lebih rendah.

2.1.2.8 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Keberhasilan dan efektivitas SIA sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun luar organisasi. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi Menurut (Ghozali, I. (2007):

1. Kebutuhan Informasi Pengguna

Salah satu faktor yang mempengaruhi SIA adalah kebutuhan informasi yang berbeda-beda dari berbagai pihak yang menggunakannya, seperti manajer, pemegang saham, regulator, dan pihak lainnya. Setiap pengguna memiliki tujuan yang berbeda, yang akan mempengaruhi jenis dan kedalaman informasi yang dibutuhkan.

2. Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi (TI) memiliki pengaruh besar terhadap cara sistem informasi akuntansi dirancang dan diimplementasikan. Teknologi yang digunakan dalam pengelolaan SIA dapat mempengaruhi kecepatan, efisiensi, dan akurasi dalam pengolahan data keuangan.

3. Kebijakan dan Peraturan Pemerintah

Peraturan akuntansi yang ditetapkan oleh badan pemerintah atau lembaga standar akuntansi seperti PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) di Indonesia, atau IFRS (International Financial Reporting Standards) di tingkat internasional, mempengaruhi cara SIA dirancang dan dioperasikan.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan mempengaruhi bagaimana sistem informasi akuntansi diatur dan siapa yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan informasi keuangan. Perusahaan dengan struktur organisasi yang lebih besar dan lebih kompleks cenderung membutuhkan SIA yang lebih rumit dan terintegrasi untuk mengelola data dari berbagai departemen atau cabang.

5. Sumber Daya Manusia

Keahlian dan keterampilan tenaga kerja yang mengelola SIA juga mempengaruhi kualitas dan keberhasilan sistem. Pengguna sistem yang terampil akan lebih efektif dalam memanfaatkan teknologi dan informasi yang disediakan oleh sistem.

6. Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal yang baik dalam organisasi dapat memastikan bahwa data yang masuk ke dalam sistem akuntansi adalah akurat dan dapat dipercaya. Sistem pengendalian internal yang baik juga akan melindungi informasi dari ancaman fraud atau kesalahan.

7. Anggaran dan Sumber Daya Keuangan

Anggaran yang tersedia untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi akuntansi sangat penting. Investasi yang cukup dalam perangkat lunak dan infrastruktur TI akan memastikan bahwa sistem dapat bekerja dengan efisien dan dapat mendukung pertumbuhan organisasi.

8. Lingkungan Eksternal

Faktor-faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi, persaingan industri, dan tren pasar, juga dapat mempengaruhi pengelolaan sistem informasi akuntansi. Organisasi harus dapat menyesuaikan SIA mereka untuk menghadapi tantangan yang datang dari luar.

2.1.2.9 Indikator Sistem Informasi Akutansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam mengelola informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Untuk memastikan sistem informasi akuntansi berfungsi dengan baik, ada beberapa indikator utama yang perlu diperhatikan, yaitu perangkat keras, perangkat lunak, manusia, prosedur, database dan sistem manajemen, serta teknologi jaringan telekomunikasi Menurut (Susanto, 2017) komponen – komponen dari system informasi akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a) Perangkat Keras (Hardware)

Hardware merupakan peralatan phisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

b) Perangkat Lunak (Software)

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada computer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah computer yang tersusun secara sistematis. Software dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu perangkat lunak system (System software) dan perangkat lunak aplikasi (application software).

c) Manusia (Brainware)

Brainware atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen system informasi dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai system informasi akuntansi. komponen SDM ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan komponen lainnya didalam suatu system informasi.

d) Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.

e) Database dan Sistem Manajemen

Database Sistem database merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan. Database terdiri dari media dan sistem penyimpanan data dan sistem pengelolaan.

f) Teknologi Jaringan Telekomunikasi

Sistem telekomunikasi merupakan kumpulan hardware dan software yang sesuai (Compatible) yang disusun untuk mengkomunikasikan berbagai macam informasi dari satu lokasi ke lokasi yang lain.

Dengan demikian dalam membentuk suatu sistem informasi akuntansi tidak hanya dibutuhkan operator yang menjalankannya, karena pada dasarnya operator yang menjalankan sistem harus berpedoman pada prosedur-prosedur dan didukung oleh infrastruktur teknologi seperti Software, komputer, dan peralatan pendukung lainnya. Tanpa itu, sebuah sistem tidak akan berjalan dengan baik. Menurut (Susanto, 2017) Peran mendasar system informasi akuntansi dalam organisasi adalah menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas tentu akan berdampak pada pengambilan keputusan yang tepat yang akan langsung mempengaruhi kelangsungan hidup organisasi. Secara umum informasi akuntansi memiliki empat dimensi kualitas informasi, yaitu

- a) Akurat, Akurat dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersebut benar-benar mencerminkan situasi dan kondisi yang ada.
- b) Relevan, relevan dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan.
- c) Tepat waktu, Tepat waktu dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan.
- d) Lengkap, Lengkap dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan tersebut telah selengkap yang diinginkan.

2.1.3 Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan

2.1.3.1 Peningkatan Akurasi Data Keuangan

SIA memungkinkan otomatisasi proses akuntansi, seperti pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan. Penelitian oleh (Fatmala, 2021) menunjukkan bahwa penggunaan SIA secara signifikan meningkatkan akurasi dan reliabilitas laporan keuangan di organisasi pemerintah daerah.

2.1.3.2 Efisiensi Operasional

Penggunaan SIA mengurangi waktu dan biaya dalam pemrosesan transaksi keuangan. Misalnya, studi oleh Darwis & Meliana (2020) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, termasuk SIA, memberikan efisiensi signifikan dalam pengelolaan keuangan daerah

2.1.3.3 Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

SIA mendukung pelaporan keuangan yang transparan dengan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. Penelitian oleh (Aries, 2016) mengidentifikasi bahwa transparansi dalam laporan keuangan pemerintah meningkat dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi

2.1.3.4 Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

Data akurat yang dihasilkan oleh SIA mendukung pengambilan keputusan strategis oleh manajemen. Misalnya, penelitian oleh Sumastri et al. (2021) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia dalam menggunakan SIA meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mendukung pengelolaan keuangan strategis

2.1.3.5 Pengendalian Internal yang Lebih Efektif

SIA menyediakan mekanisme kontrol otomatis untuk memantau dan mengelola transaksi keuangan, mengurangi risiko kesalahan atau kecurangan. (Hamidin, 2017) mencatat bahwa kontrol internal yang diimplementasikan melalui SIA secara signifikan mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan dalam penelitian ini dapat disebabkan beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil
1.	Fitriyani, (2020)	Peranan SIA dalam pengambilan keputusan manajemen pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa.	Hasil penelitian disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi sangat berperan penting membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, serta keputusan yang diambil pun sangat maksimal terhadap PDAM itu sendiri karena sistem informasi akuntansi menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas
2.	Putri dan Endiana (2020)	Pengaruh SIA dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan. (studi kasus pada koperasi di Kecamatan Payangan)	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan struktur pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
3.	Putri erliana (2019)	Analisis Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan usaha Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM di restoran Delli Tabanan	Penelitian terdahulu meneliti laporan arus kas,laporan posisi keuangan, laporan laba rugi,laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan Sedangkan, peneliti meneliti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan
4.	Vitta wella (2021)	Pengaruh Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan	Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa

		Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur	inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM
5.	Novira Salsabila (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kota Bandung	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Literasi Keuangan Tidak berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Berpengaruh Positif Dengan Kinerja Pelaku UMKM

2.3 Kerangka Konseptual

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2014). SIA di PT. Teknik Unggul Nusantara mencakup berbagai komponen, seperti perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, data, dan sumber daya manusia yang saling terkait untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu (Bodnar, G. H., & William, 2016).

Implementasi SIA di PT. Teknik Unggul Nusantara Medan telah memberikan beberapa manfaat, antara lain: (1) memudahkan proses pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan; (2) meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam penyusunan laporan keuangan; dan (3) memperkuat pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan.

Meskipun PT. Teknik Unggul Nusantara telah mengimplementasikan SIA yang terintegrasi, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti: (1) keterbatasan sumber daya manusia yang memahami pengoperasian sistem; (2)

masih adanya kesalahan dalam proses input data; dan (3) perlunya peningkatan koordinasi antar unit kerja dalam pemanfaatan sistem informasi.

Pengelolaan keuangan di PT. Teknik Unggul Nusantara mencakup berbagai aktivitas, seperti perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, penatausahaan keuangan, pelaporan keuangan, dan pertanggungjawaban keuangan. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien sangat penting untuk menjamin ketersediaan dana, ketepatan alokasi, dan akuntabilitas penggunaan anggaran (Mardiasmo, 2019).

Pengelolaan keuangan di PT. Teknik Unggul Nusantara dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi pemerintahan, seperti transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas. Dalam praktiknya, pengelolaan keuangan di PT. Teknik Unggul Nusantara Medan masih menghadapi beberapa tantangan, seperti: (1) keterlambatan penyampaian laporan keuangan; (2) masih adanya temuan audit terkait kepatuhan terhadap peraturan; dan (3) perlunya peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan.

Implementasi SIA di PT. Teknik Unggul Nusantara juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memahami pengoperasian sistem, masih adanya kesalahan dalam proses input data, dan perlunya peningkatan koordinasi antar unit kerja. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya-upaya, seperti pelatihan dan bimbingan teknis bagi pegawai, serta peningkatan koordinasi dan komunikasi antar unit kerja (Wawancara dengan Kepala Subbagian Keuangan, 2021).

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas digambarkan kerangka Konseptual seperti berikut ini :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

(Sugiyono, 2020) berpendapat bahwa yang dimaksud hipotesis adalah sebagai berikut: “Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang akan di teliti. Hipotesis disusun dan diuji untuk menunjukkan benar atau salah dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan mengujinya” Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

Sistem informasi yang baik dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi keuangan dan memperbaiki akurasi laporan keuangan. Sistem informasi dapat mempercepat proses pencatatan dan pelaporan, mengurangi pekerjaan manual, dan memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih cepat dan tepat waktu.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang bisa digunakan adalah pendekatan kuantitatif Dengan Desain Suevei karena tujuan penelitian adalah untuk mengukur pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan . Ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data numerik dan menganalisisnya menggunakan teknik statistik untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

3.2 Defenisi Operasional

Operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meneliti variabelvariabel dengan konsep yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan mempermudah pemahaman dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, yang menjadi defenisi operasional, yaitu :

Tabel 3.1
Defenisi Oprasional

No.	Variabel	Defenisi Oprasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan Keuangan merujuk pada proses dimana manajemen atau pihak yang berwenang dalam suatu organisasi (seperti perusahaan, lembaga, atau instansi	1.Perencanaan 2.Pelaksanaan 3.Pelaporan 4.Pertanggung jawaban 5.Pengawasan	Ordinal

		<p>pemerintah) membuat pilihan terkait dengan penggunaan dan pengelolaan sumber daya keuangan yang dimiliki organisasi tersebut. Keputusan-keputusan ini bertujuan untuk memastikan bahwa keuangan organisasi dikelola dengan efisien dan efektif untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang</p>		
2.	<p>Sistem Informasi Akuntansi (X)</p>	<p>Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah proses implementasi dan penggunaan sistem berbasis teknologi informasi untuk mengelola, memproses, dan menyajikan informasi keuangan dan akuntansi dalam suatu organisasi. Tujuan utama dari penerapan SIA adalah untuk mendukung</p>	<p>1.Perangkat Keras (Hardware) 2.Perangkat Lunak (Softwere) 3.Manusia (Brainware) 4.prosedur 6.Database Dan Sistem Manajemen 7.Teknologi Jaringan Telekomunikasi</p>	Ordinal

		pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.		
--	--	--	--	--

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian Ini Dilakukan PT. Teknik Unggul Nusantara di Tamanmekar, Kec. Pangkalan, Karawang, Jawa Barat 41362

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2024 Sampai April 2025

Tabel 3.2
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Desember 2024				Januari 2025				Februari 2025				Maret 2025				April 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul		■																		
2	Riset awal			■	■																
3	Pembuatan proposal					■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal							■	■	■	■	■	■								
5	Seminar Proposal									■	■	■	■								
6	Riset										■	■	■	■	■	■	■				
7	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■
8	Bimbingan Sekripsi															■	■	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																			■	■

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2020) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan) terhadap populasi tempatnya berasal. Populasi dalam ini adalah karyawan bagian akuntansi & perencanaan keuangan di PT. Teknik Unggul Nusantara yaitu sebanyak 35 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Kantor wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara yaitu sebanyak 35 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut teknik sensus/sampel jenuh.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dapat dikumpulkan melalui beberapa metode, seperti:

1. **Kuisisioner** yaitu Menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait penerapan sistem informasi akuntansi dan pengambilan keputusan pengelolaan keuangan.
2. **Wawancara** Yaitu Wawancara mendalam dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan dan penerapan sistem informasi akuntansi.
3. **Dokumentasi** yaitu mengumpulkan data berupa dokumen dan catatan Perusahaan Yang Diperlukan Dalam Penelitian Ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini menggunakan software SPSS for windows 24.0. pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahap pengujian. Pengujian yang pertama adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian dengan demografi responden. Statistik deskriptif menjelaskan skala jawaban responden pada setiap variabel yang diukur dari minimum, maksimum rata-rata dan standar deviasi, juga untuk mengetahui demografi responden yang terdiri dari kategori, jenis kelamin, pendidikan, umur, posisi dan lama bekerja (Ghozali, 2018).

3.6.1 Uji Kualitas Data

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk

menguji validitas adalah dengan mengkorelasi item-item total, yakni dengan mengkorelasikan skor-skor suatu item angket dengan totalnya.

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Adapun kriteria pengujian menurut (Juliandi & Irfan, 2015) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai pearson correlation (Rhitung) > Rtabel maka butir pertanyaan dikatakan valid.
2. Jika nilai pearson correlation (Rhitung) < Rtabel maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid.

Berikut ini adalah hasil validitas masing variabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Sistem Informasi Akuntansi (X)

No. Butir	r hitung	r tabel	Status
1.	0,755	0,333	Valid
2.	0,853	0,333	Valid
3.	0,769	0,333	Valid
4.	0,822	0,333	Valid
5.	0,771	0,333	Valid
6.	0,889	0,333	Valid
7.	0,865	0,333	Valid
8.	0,758	0,333	Valid
9.	0,863	0,333	Valid
10.	0,625	0,333	Valid
11.	0,811	0,333	Valid
12.	0,868	0,333	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel sistem informasi manajemen ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan (Y)

No. Butir	r hitung	r table	Status
1.	0,727	0,333	Valid
2.	0,907	0,333	Valid
3.	0,845	0,333	Valid
4.	0,868	0,333	Valid
5.	0,865	0,333	Valid
6.	0,504	0,333	Valid
7.	0,860	0,333	Valid
8.	0,727	0,333	Valid
9.	0,907	0,333	Valid
10.	0,845	0,333	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel Pengelolaan Keuangan ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut (Ghozali, 2018) adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach Reliabilitas merupakan tingkat keandalan alat ukur (kuesioner). Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicobakan berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama, cara mengukurnya dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS.

Berikut ini adalah tabel reliabilitas masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Nilai Alpha	Status
Sistem Informasi Akuntansi (X)	0,779	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,804	Reliabel

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Nilai reliabilitas instrumen di atas menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai karena mendekati 1 ($>0,60$).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018) Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran P-Plot. Untuk Uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S $>$ dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melalui pola penyebaran PPlot dan grafik histogram, yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

3.6.3 Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan

memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Pendapat lain menurut Gujarati dalam Jonathan Sarwono mendefinisikan analisis regresi sebagian kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (the explained variabel) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (the explanatory). Variabel pertama disebut juga sebagai variabel tergantung dan variabel kedua disebut sebagai variabel bebas.

Metode regresi linier sederhana dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent). Metode ini juga bisa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkay variabel Y, begitu pun sebaliknya. Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = Pengelolaan keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Sistem infromasi akuntansi

e = Faktor kesalahan atau error

3.6.4 Pengujian Hipotesis

3.6.4.1 Uji t (Uji parsial)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji thitung ini ada pada output perangkat lunak, dapat dilihat pada tabel *coefficient level of*

significance yang digunakan sebesar 5% atau $(\alpha) = 0,05$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Analisis ini dapat juga memberikan informasi tentang kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat r^2 nya. Variabel yang memenuhi r^2 terbesar adalah variabel independen yang mempunyai pengaruh dominan.

(t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$
- ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu Sistem informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan (Y), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- $H_0: \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- $H_a: \beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan.

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2018). Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk melihat besarnya kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dihitung dengan rumus:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

R=Koefisien korelasi.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan suatu organisasi, baik itu perusahaan, lembaga pemerintah, atau organisasi non-profit. Sebagai sistem yang mengelola, memproses, dan menyajikan informasi keuangan, SIA memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan merupakan aspek krusial dalam setiap organisasi, termasuk PT. Teknik Unggul Nusantara. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, diperoleh rata-rata (mean) pengelolaan keuangan sebesar 41.9429 dengan deviasi standar 4.53706 dari 35 responden. Rata-rata ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di perusahaan ini berada pada tingkat yang cukup baik, namun masih ada ruang untuk perbaikan. Penelitian ini, penting untuk memahami bahwa angka ini tidak hanya sekadar representasi angka, tetapi juga mencerminkan pemahaman dan praktik keuangan yang ada di dalam perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti mengolah data dalam bentuk angket yang terdiri dari 12 pernyataan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) dan 10 pernyataan untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y). Angket yang disebar ini diberikan kepada 35 orang responden yaitu Karyawan bagian akuntansi dan perencanaan keuangan di PT. Teknik Unggul Nusantara sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan Likert Summated Rating (LSR).

Tabel. 4.1. Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skala Jawaban
1. Sangat setuju	5
2. Setuju	4
3. Kurang setuju	3
4. Tidak setuju	2
5. Sangat tidak setuju	1

Dan ketentuan di atas berlaku dalam menghitung variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) dan pernyataan untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y).

4.1.1.1 Karakteristik Responden

Berikut ini adalah karakteristik responden yang ada pada Karyawan bagian akuntansi dan perencanaan keuangan di PT. Teknik Unggul Nusantara.

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	14	40%
2	Perempuan	21	60%
Jumlah		35	100%

Sumber : Data Primer diolah (2025)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 14 orang (40%) sedangkan perempuan sebanyak 21 orang (60%) dan. Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh jenis kelamin laki-laki.

2. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SLTA	2	5.7%
2	Diploma	1	2.9%
3	S1	25	71.4%
4	S2	7	20.0%
Jumlah		35	100%

Sumber : Data Primer (2025)

3. Data Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-30 tahun	8	22.9%
2	31-40 tahun	7	20.0%
3	41-50 tahun	11	31.4%
4	> 50 tahun	9	25.7%
Jumlah		35	100%

Sumber : Data Primer diolah (2025)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu usia antara 20-30 tahun sebanyak 8 orang (22,9%), yang memiliki usia 31-40 tahun sebanyak 7 orang (20,0%), yang memiliki usia 41-50 sebanyak 11 orang (25.7%) dan yang berusia > 50 tahun sebanyak 9 orang (25,7%).

4.1.1.2 Analisis Variabel Penelitian

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X)

Tabel 4.5
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden
Variabel Sistem Informasi Akuntansi

No	Indikator/ Butor Pernyataan	Distribusi Tanggapan					Total	Rata-rata Jawaban	Kategori	
			SS	S	KS	TS				STS
1	Ketersediaan perangkat keras yang memadai (komputer, printer, dan perangkat lainnya) mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi di perusahaan	F	21	12	2	0	0	35	4.69	Sangat baik
		%	60	34,3	5,7	0	0	100		
2	Ketersediaan perangkat keras yang memadai (komputer, printer, dan perangkat lainnya) mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi di perusahaan	F	21	12	2	0	0	35	4.74	Sangat baik
		%	60	34,3	5,7	0	0	100		
3	Perangkat lunak akuntansi yang digunakan di perusahaan memenuhi kebutuhan operasional dan laporan keuangan dengan baik	F	23	12	0	0	0	35	4.60	Sangat baik
		%	65,7	34,3	0	0	0	100		
4	Perangkat lunak akuntansi yang digunakan di perusahaan memenuhi kebutuhan operasional dan laporan keuangan dengan baik	F	26	8	1	0	0	35	4.40	Baik
		%	74,3	22,9	2,9	0	0	100		
5	Karyawan di bagian akuntansi memiliki kompetensi yang memadai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi	F	27	8	0	0	0	35	4.46	Baik
		%	77,1	22,9	0	0	0	100		

	yang ada									
6	Karyawan di bagian akuntansi memiliki kompetensi yang memadai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada	F	24	8	3	0	0	35	4.40	Baik
		%	68,6	22,9	8,6	0	0	100		
7	Prosedur yang ada dalam sistem informasi akuntansi di perusahaan sudah terstandarisasi dan mudah dipahami oleh seluruh karyawan	F	28	8	2	0	0	35	4.46	Sangat baik
		%	71,4	22,9	5,7	0	0	100		
8	Prosedur yang ada dalam sistem informasi akuntansi di perusahaan sudah terstandarisasi dan mudah dipahami oleh seluruh karyawan	F	27	8	0	0	0	35	4.51	Baik
		%	77,1	22,9	0	0	0	100		
9	Sistem manajemen database yang digunakan mendukung pengolahan data akuntansi secara efektif dan efisien	F	23	11	1	0	0	35	4.57	Sangat baik
		%	65,7	31,4	2,9	0	0	100		
10	Sistem manajemen database yang digunakan mendukung pengolahan data akuntansi secara efektif dan efisien	F	20	15	0	0	0	35	4.89	Baik
		%	57,1	42,9	0	0	0	100		
11	Infrastruktur jaringan telekomunikasi yang ada mendukung aksesibilitas sistem informasi akuntansi di seluruh bagian perusahaan	F	22	12	1	0	0	35	4.89	Sangat baik
		%	62,9	34,3	2,9	0	0	100		
12	Kecepatan dan	F	24	10	1	2,9	0	100	4.86	Sangat

stabilitas koneksi jaringan telekomunikasi cukup baik untuk mendukung operasional sistem informasi akuntansi	%									baik
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	------

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Secara keseluruhan, sistem informasi akuntansi di perusahaan menunjukkan kinerja yang sangat baik. Ketersediaan perangkat keras, perangkat lunak, kompetensi karyawan, prosedur standar, dan sistem manajemen database sudah sangat mendukung operasional perusahaan. Infrastruktur jaringan juga berfungsi dengan baik, memberikan aksesibilitas yang cukup untuk seluruh bagian perusahaan.

Namun, meskipun hasilnya sangat positif, perusahaan tetap disarankan untuk terus menjaga dan memperbarui sistem yang ada, serta memberikan pelatihan lebih lanjut kepada karyawan agar dapat terus mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi.

2. Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel 4.6
Skor Angket Untuk Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Indikator/ Butor Pernyataan	Distribusi Tanggapan					Total	Rata-rata Jawaban	Kategori	
			SS	S	KS	TS				STS
1	Proses perencanaan keuangan di PT. Teknik Unggul Nusantara sudah dilakukan dengan baik dan sistematis	F	25	10	0	0	0	35	4.69	Sangat baik
		%	71,4	17,1	0	0	0	100		

2	Proses perencanaan keuangan di PT. Teknik Unggul Nusantara sudah dilakukan dengan baik dan sistematis	F	26	6	2	1	0	35	4.74	Sangat baik
		%	74,3	17,1	5,7	2,9	0	100		
3	Pelaksanaan anggaran yang telah disetujui berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan	F	24	10	1	0	0	35	4.60	Sangat baik
		%	68,6	28,6	2,9	0	0	100		
4	Pelaksanaan anggaran yang telah disetujui berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan	F	23	11	1	0	0	35	4.40	Baik
		%	65,7	31,4	2,9	0	0	100		
5	Pelaporan keuangan yang disusun oleh tim akuntansi akurat dan tepat waktu	F	22	12	1	0	0	35	4.46	Baik
		%	62,9	34,3	2,9	0	0	100		
6	Pelaporan keuangan yang disusun oleh tim akuntansi akurat dan tepat waktu	F	26	9	0	0	0	35	4.40	Baik
		%	74,3	25,7	0	0	0	100		
7	Setiap anggota tim keuangan bertanggung jawab atas penggunaan anggaran dan laporan keuangan yang mereka buat	F	29	3	2	1	0	35	4.46	Sangat baik
		%	82,9	8,6	5,7	2,9	0	100		
8	Setiap anggota tim keuangan bertanggung jawab atas penggunaan anggaran dan laporan keuangan yang mereka buat	F	25	10	0	0	0	35	4.51	Baik
		%	71,4	8,6	0	0	0	100		
9	Proses pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran dilakukan secara rutin dan efektif	F	26	6	2	1	0	35	4.57	Sangat baik
		%	74,3	17,1	5,7	2,9	0	100		
10	Proses pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran dilakukan secara rutin dan efektif	F	24	10	1	0	0	35	4.89	Baik
		%	68,6	28,6	2,9	0	0	100		

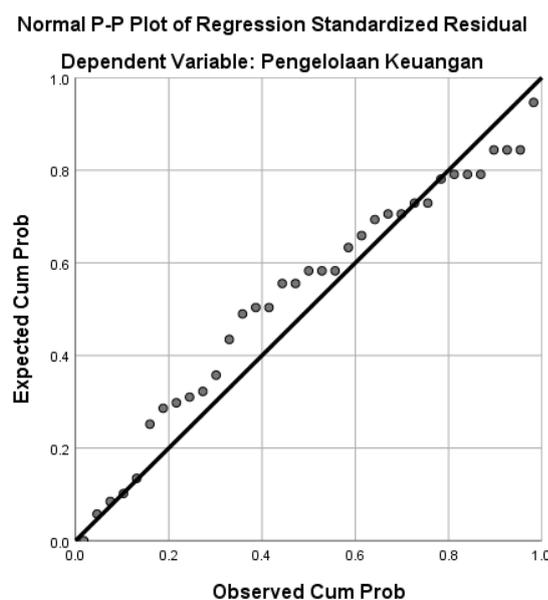
Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Secara keseluruhan, **pengelolaan keuangan di PT. Teknik Unggul Nusantara** sudah berjalan dengan sangat baik. Semua aspek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, hingga pengawasan anggaran, dinilai efektif dan efisien oleh para responden. Namun, masih ada peluang untuk meningkatkan konsistensi dan kecepatan dalam pelaporan keuangan dan pelaksanaan anggaran. Dengan mempertahankan standar tinggi yang sudah ada, perusahaan dapat semakin memperkuat pengelolannya.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dari independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.1
Uji Normalitas

Gambar diatas mengidentifikasi bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

4.1.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat/tinggi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel independen karena kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada kolerasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen. Jika VIF menunjukkan angka <10 menandakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Disamping itu, suatu model dikatakan terdapat gejala multikolinieritas jika nilai VIF diantara variabel independen >10 .

Tabel 4.7
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zeroorder	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
Sistem Informasi Akuntansi	.382	.382	.382	1.000	1.000

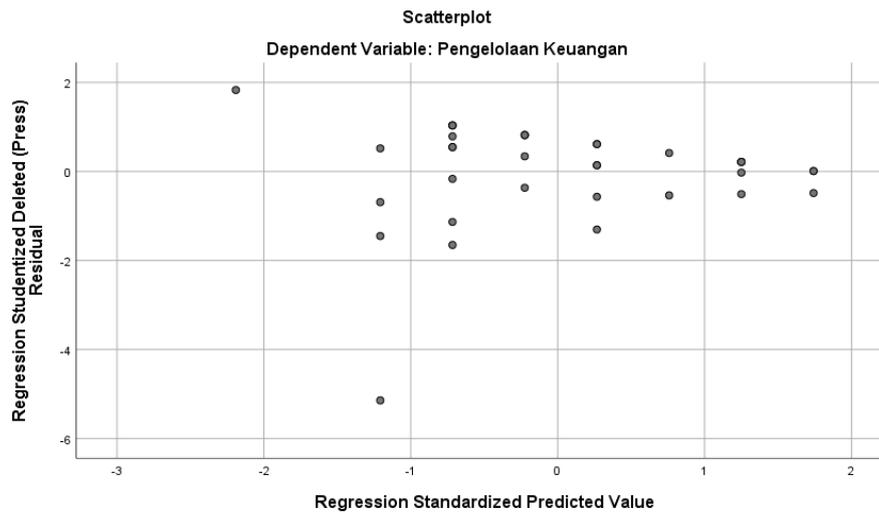
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Variabel independen yaitu system informasi akuntansi, memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 10), sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen ini.

4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas.



Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisias

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas meskipun terlihat berdempet dibagian titik-titik tertentu serta tersebar dibagian atas dan sedikit berkumpul pada sumbu Y dengan demikian “tidak terjadi heteroskedastisitas” pada model regresi ini.

4.1.3 Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.8
Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta
1 (Constant)	5.326	19.911	
Sistem Informasi Akuntansi	.852	.359	.382

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan data tabel uji regresi linier berganda di atas, dapat dipahami bahwa model persamaan regresinya adalah :

$$Y = 5,326 + 0,852 + e$$

Keterangan.

Y = Pengelolaan Keuangan

X = Sistem Informasi Akuntansi

Interpretas model :

- a) Konstanta (a) = 5,326, menunjukkan jika Sistem Informasi Akuntansi konstan, jika nilai variabel bebas/independen = 0, maka pengelolaan Keuangan (Y) akan sebesar 5,326
- b) Variabel X sebesar 0,852 menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan Keuangan (Y). Dengan kata lain, jika variabel variabel Sistem Informasi Akuntansi ditingkatkan sebesar satu satuan maka Pengelolaan Keuangan akan meningkat sebesar 0,852.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan

variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 25: 00). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significant level* tarafnya nyata 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Tabel 4.9
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1 (Constant)	5.326	19.911		.268	.791
Sistem Informasi Akuntansi	.852	.359	.382	2.376	.023

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan
Sumber: Hasil Penelitian (2025)

$$t_{\text{tabel}} = 2,034$$

Kriteria pengujiannya:

- Ho ditolak apabila $t_{\text{tabel}} 2,034 \geq t_{\text{hitung}}$ dan $t_{\text{hitung}} \leq 2,034$
- Ha diterima apabila $t_{\text{tabel}} 2,034 \leq t_{\text{hitung}}$ dan $t_{\text{hitung}} \geq 2,034$

Dari tabel uji-t di atas dapat dipahami bahwa pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,376 sementara $t_{\text{tabel}} 2,034$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,023 < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} 2,376 > t_{\text{tabel}} 2,034$. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak (Ha diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan di PT. Teknik Unggul Nusantara

4.1.5 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk

mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	DurbinWatson
						F Change	df1	df2		
1	.382 ^a	.146	.120	4.25575	.146	5.643	1	33	.023	1.875

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,146, hasil ini memiliki arti bahwa 14,6% variabel Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Informasi Akuntansi sedangkan sisanya sebesar 85,4,6% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.2 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh melalui uji hipotesis yang telah dilakukan baik melalui uji parsial maupun uji simultan maka hasil temuan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dari tabel uji-t dapat dipahami bahwa pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,376 sementara t_{tabel} 2,034 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,023 < 0,05$ atau $t_{hitung} 2,376 > t_{tabel} 2,034$. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa

Ho ditolak (Ha diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan di PT. Teknik Unggul Nusantara.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2014). SIA di PT. Teknik Unggul Nusantara mencakup berbagai komponen, seperti perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, data, dan sumber daya manusia yang saling terkait untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu (Bodnar, G. H., & William, 2016).

Implementasi SIA di PT. Teknik Unggul Nusantara telah memberikan beberapa manfaat, antara lain: (1) memudahkan proses pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan; (2) meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam penyusunan laporan keuangan; dan (3) memperkuat pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan.

Meskipun PT. Teknik Unggul Nusantara telah mengimplementasikan SIA yang terintegrasi, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti: (1) keterbatasan sumber daya manusia yang memahami pengoperasian sistem; (2) masih adanya kesalahan dalam proses input data; dan (3) perlunya peningkatan koordinasi antar unit kerja dalam pemanfaatan sistem informasi.

Pengelolaan keuangan di PT. Teknik Unggul Nusantara mencakup berbagai aktivitas, seperti perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, penatausahaan keuangan, pelaporan keuangan, dan pertanggungjawaban keuangan. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien sangat penting untuk

menjamin ketersediaan dana, ketepatan alokasi, dan akuntabilitas penggunaan anggaran (Mardiasmo, 2019).

Pengelolaan keuangan di PT. Teknik Unggul Nusantara dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi pemerintahan, seperti transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas. Dalam praktiknya, pengelolaan keuangan di PT. Teknik Unggul Nusantara Medan masih menghadapi beberapa tantangan, seperti: (1) keterlambatan penyampaian laporan keuangan; (2) masih adanya temuan audit terkait kepatuhan terhadap peraturan; dan (3) perlunya peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan.

Implementasi SIA di PT. Teknik Unggul Nusantara juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memahami pengoperasian sistem, masih adanya kesalahan dalam proses input data, dan perlunya peningkatan koordinasi antar unit kerja. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya-upaya, seperti pelatihan dan bimbingan teknis bagi pegawai, serta peningkatan koordinasi dan komunikasi antar unit kerja (Wawancara dengan Kepala Subbagian Keuangan, 2021).

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa PT. Teknik Unggul Nusantara telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang cukup baik dengan dukungan ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai, serta kompetensi karyawan yang tinggi. Namun, masih ada beberapa area yang perlu diperbaiki, seperti peningkatan performa perangkat keras dan penyederhanaan prosedur yang ada. Oleh karena itu, manajemen perlu terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi yang ada dapat berfungsi secara optimal dan mendukung tujuan perusahaan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa PT. Teknik Unggul Nusantara telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang cukup baik dengan dukungan ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai, serta kompetensi karyawan yang tinggi. Namun, masih ada beberapa area yang perlu diperbaiki, seperti peningkatan performa perangkat keras dan penyederhanaan prosedur yang ada. Oleh karena itu, manajemen perlu terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi yang ada dapat berfungsi secara optimal dan mendukung tujuan perusahaan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di PT. Teknik Unggul Nusantara memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa SIA tidak hanya meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam penyusunan laporan keuangan, tetapi juga memperkuat pengendalian internal yang berdampak positif pada pengambilan keputusan manajerial. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa sistem informasi yang baik akan mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien.

Keberhasilan penerapan SIA dalam pengelolaan keuangan sangat bergantung pada komitmen dan dukungan dari seluruh pihak di perusahaan. Manajemen perlu memberikan pelatihan yang memadai bagi karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk penerapan teknologi informasi. Dengan demikian, diharapkan PT. Teknik Unggul Nusantara dapat mencapai tujuan keuangan yang diinginkan dan meningkatkan daya saing di pasar.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar PT. Teknik Unggul Nusantara terus melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan, khususnya dalam bidang penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Pelatihan yang berkelanjutan akan membantu karyawan untuk lebih memahami dan mengoptimalkan penggunaan SIA dalam pengelolaan keuangan. Selain itu,

perusahaan juga perlu memperhatikan penyederhanaan prosedur yang ada agar dapat meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data keuangan.

Selanjutnya, direkomendasikan agar perusahaan melakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem informasi akuntansi yang diterapkan. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi kekurangan dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan SIA, serta untuk memastikan bahwa sistem yang ada tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan perusahaan. Dengan melakukan evaluasi, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Keuangan dalam penelitian ini hanya terdiri dari 1 variabel, yaitu Sistem Informasi Akuntansi sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.
2. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini hanya menggunakan program software SPSS (versi 26) saja, dimana masih ada program software yang lainnya, yang digunakan untuk pengolahan data.
3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan data Kuisisioner karena dikhawatirkan responden tidak benar-benar menjawab pernyataan dengan sungguh-sungguh dengan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. S., & Irmaya, B. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 114–125.
- Aries, I. (2016). Hubungan Pemahaman Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi, Value For Money dan Good Governance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 23–41.
- Astuty, W., Sari, E. N., & Aritonang, E. A. (2021). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variable Intervening. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(6), 1763-1779.
- Bodnar, G. H., & William, S. H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1*. Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fatmala, J. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Terhadap, Pemahaman Akuntansi dan Ketaatan pada Peraturan Perundangan Kabupaten, Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah: Studi kasus pada SKPD Tenga, Bengkulu. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 8(3), 32–44.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2007). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 112-130.
- Ghozali, I. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Halim, A. (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik, Problematika Penerimaan Dan Pengeluaran Pemerintah (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah)*. Salemba Empat.
- Hall, J. A. (2015). *Accounting Information Systems (9th ed.)*. Cengage Learning
- Hamidin. (2017). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pembahasan Secara Praktis Dengan Contoh Kasus*. Deepublish.

- Hansiadi, Y. H. (2002). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Tingkat Organisasi: Implikasi Terhadap Kinerja Manajemen. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–12.
- Hanum, Z. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Penuh dalam Penentuan Harga Jual pada PT. Coca Cola Bottling Indonesia Medan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(2), 1-10
- Hanum, Z., & Mahfuz, R. P. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), 2895-2904.
- Harahap, R. U. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora*, 1(1), 178-184.
- Heripracoyo, S. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan*. Binus University.
- James, H. C. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Krismiaji. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (15th ed.). Pearson
- Lestari, L., & Dewi, K. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 135–154.
- Lufriansyah, L., & Lubis, I S., (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 8(1), 1456-1469.
- Mardi. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi, Cetakan ke-2*. Ghajali Indonesia.
- Mardiasmo. (2019). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Mulyadi. (2012). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat.
- Nugraheni, G., & Subaweh, K. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Dan Bisnis*, 13(1), 1–12.
- Purba, et al . (2020). Peran Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Malang. *Jurnal Inovasi Bisnis dan*

Manajemen Indonesia

- Purba, P. H. (2018). Sitem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Studi Kasus Pada Sebuah Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 15–22.
- Respati, P. R., & Sukirman, R. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta. *Jurnal UNS*, 2(1), 119–131.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13)*. Prentice Hall.
- Rudianto. (2015). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Penerbit Erlangga.
- Saragih, F., & Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023) Perkembangan UMKM Di Indonesia: Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2518-2527.
- Sari, E. N., & Tarigan, J. I. (2021) Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sdm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara. *Kajian Akuntansi*, 22(2), 175-205.
- Schiller, R. J., & Weil, D. N. (2013). *Principles of Economics (10th ed.)*. McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). ALFABETA.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi -Pemahaman Konsep Secara Terpadu, Edisi Perdana, Cetakan pertama, Bandung: Lingga Jaya*. Lingga Jaya.
- Sutarby, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Andi.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems (13th ed.)*. Pearson.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2013). *Essentials of Managerial Finance (14th ed.)*. Cengage Learning

KUESIONER PENELITIAN**IDENTITAS RESPONDEN**

1. No. Responden : (di isi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : < 25 thn 25-40 thn > 40 thn
4. Pendidikan : SMA d1/D3 Sarjana

KETERANGAN

- | | | | |
|----|-----------------|-----|-----------------------|
| SS | : Sangat Setuju | TS | : Tidak Setuju |
| S | : Setuju | STS | : Sangat Tidak Setuju |
| KS | : Kurang Setuju | | |

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bapak/Ibu diminta memberikan tanggapan atas pernyataan yang ada pada angket ini yang sesuai keadaan, pendapat perasaan teman-teman bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat orang lain.
2. Berikan tanda checklist (v) pada kolom yang dianggap sesuai dengan jawaban teman-teman

VARIABEL SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Perangkat Keras (Hardware)					
1.	Ketersediaan perangkat keras yang memadai (komputer, printer, dan perangkat lainnya) mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi di perusahaan					
2.	Performa perangkat keras yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi cukup baik untuk menjalankan aplikasi dan proses akuntansi					
	Perangkat Lunak (Software)					
3.	Perangkat lunak akuntansi yang digunakan di perusahaan memenuhi kebutuhan operasional dan laporan keuangan dengan baik					
4.	Pembaruan dan pemeliharaan perangkat lunak dilakukan secara berkala untuk memastikan sistem informasi akuntansi tetap relevan dan efisien					
	Manusia (Brainware)					
5.	Karyawan di bagian akuntansi memiliki kompetensi yang memadai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada					
6.	Terdapat pelatihan yang cukup untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi					
	Prosedur					
7.	Prosedur yang ada dalam sistem informasi akuntansi di perusahaan sudah terstandarisasi dan mudah dipahami oleh seluruh karyawan					
8.	Prosedur pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi efektif dalam mencegah kesalahan dan penipuan					
	Database dan Sistem Manajemen					
9.	Sistem manajemen database yang digunakan mendukung pengolahan data akuntansi secara efektif dan efisien					
10.	Keamanan data dalam sistem informasi akuntansi terjamin dan dapat diakses dengan aman oleh pihak yang berwenang					

	Teknologi Jaringan Telekomunikasi					
11	Infrastruktur jaringan telekomunikasi yang ada mendukung aksesibilitas sistem informasi akuntansi di seluruh bagian perusahaan					
12	Kecepatan dan stabilitas koneksi jaringan telekomunikasi cukup baik untuk mendukung operasional sistem informasi akuntansi					

VARIABEL PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Perencanaan					
1.	Proses perencanaan keuangan di PT. Teknik Unggul Nusantara sudah dilakukan dengan baik dan sistematis					
2.	Rencana anggaran yang dibuat oleh tim keuangan mencerminkan kebutuhan dan tujuan perusahaan secara akurat					
	Pelaksanaan					
3.	Pelaksanaan anggaran yang telah disetujui berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan					
4.	Tim keuangan mampu mengelola dan menggunakan dana sesuai dengan alokasi yang telah ditetapkan dalam anggaran					
	Hubungan dengan Rekan Kerja					
5.	Pelaporan keuangan yang disusun oleh tim akuntansi akurat dan tepat waktu					
6.	Informasi dalam laporan keuangan mudah dipahami dan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan.					
	Pertanggungjawaban					
7.	Setiap anggota tim keuangan bertanggung jawab atas penggunaan anggaran dan laporan keuangan yang mereka buat					
	Terdapat sistem yang jelas untuk menilai pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan di perusahaan					

Pengawasan						
9.	Proses pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran dilakukan secara rutin dan efektif					
10.	Tindakan korektif diambil dengan cepat jika terdapat penyimpangan dalam pengelolaan keuangan					

PK.1	PK.2	PK.3	PK.4	PK.5	PK.6	PK.7	PK.8	PK.9	PK.10	PK.11	PK.12	JLH
5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	56
5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	54
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	53
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	56
4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	55
5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	56
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	58
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	54
4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	54
5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	56
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	54
1	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	53
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	55
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	54
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	54
5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	57
5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	54
5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	56
5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	55
5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	55
3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	54
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	55
4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	54
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	58
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	58
5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	54
5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	57
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	58
5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	56
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	53
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	53

KEP.1	KEP.2	KEP.3	KEP.4	KEP.5	KEP.6	KEP.7	KEP.8	KEP.9	KEP.10	JLH
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	43
5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	40
4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	40
5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	42
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	43
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	43
4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	40
4	2	3	3	1	4	1	4	2	3	24
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	44
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	34

DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL (X)

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	5.7	5.7
	4.00	12	34.3	40.0
	5.00	21	60.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	5.7	5.7
	4.00	12	34.3	40.0
	5.00	21	60.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	12	34.3	34.3
	5.00	23	65.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.9	2.9
	4.00	8	22.9	25.7
	5.00	26	74.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	8	22.9	22.9
	5.00	27	77.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	8.6	8.6
	4.00	8	22.9	31.4
	5.00	24	68.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	5.7	5.7
	4.00	8	22.9	28.6
	5.00	25	71.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	8	22.9	22.9
	5.00	27	77.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9
	4.00	11	31.4	34.3
	5.00	23	65.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	15	42.9	42.9
	5.00	20	57.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9
	4.00	12	34.3	37.1
	5.00	22	62.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9
	4.00	10	28.6	31.4
	5.00	24	68.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P12	Pearson	.492**	.582**	.780**	.884**	.673*	.771**	.635**	.545**	.752**	.745**	.710**	1	.868**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson	.755**	.853**	.769**	.822**	.771**	.889**	.865**	.758**	.863**	.825**	.811**	.868**	1
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY VARIABLE (X)**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	12

DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL Y

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	10	28.6	28.6
	5.00	25	71.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.9	2.9
	3.00	2	5.7	8.6
	4.00	6	17.1	25.7
	5.00	26	74.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9
	4.00	10	28.6	31.4
	5.00	24	68.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9
	4.00	11	31.4	34.3
	5.00	23	65.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.9	2.9
	4.00	12	34.3	37.1
	5.00	22	62.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	9	25.7	25.7
	5.00	26	74.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.9	2.9
	3.00	2	5.7	8.6
	4.00	3	8.6	17.1
	5.00	29	82.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	10	28.6	28.6
	5.00	25	71.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.9	2.9
	3.00	2	5.7	8.6
	4.00	6	17.1	25.7
	5.00	26	74.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9
	4.00	10	28.6	31.4
	5.00	24	68.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

UJI VALIDITAS VARIABEL Y
Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1	Pearson Correlation	1	.552**	.544**	.620**	.529**	.351**	.452**	1.000	.552**	.544**	.727**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.000	.001	.038	.006	.000	.001	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P2	Pearson Correlation	.552**	1	.787**	.675**	.673**	.241	.866**	.552**	1.000	.787**	.907**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.163	.000	.001	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P3	Pearson Correlation	.544**	.787**	1	.752**	.665**	.358**	.670**	.544**	.787**	1.000	.845**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.034	.000	.001	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P4	Pearson Correlation	.620**	.675**	.752**	1	.831**	.565**	.641**	.620**	.675**	.752**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P5	Pearson Correlation	.529**	.673**	.665**	.831**	1	.586**	.724**	.529**	.673**	.665**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P6	Pearson Correlation	.351**	.241	.358**	.565**	.586**	1	.253	.351**	.241	.358**	.504**
	Sig. (2-tailed)	.038	.163	.034	.000	.000		.143	.038	.163	.034	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P7	Pearson Correlation	.452**	.866**	.670**	.641**	.724**	.253	1	.452**	.866**	.670**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.143		.006	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P8	Pearson Correlation	1.000	.552**	.544**	.620**	.529**	.351**	.452**	1	.552**	.544**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.001	.038	.006		.001	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P9	Pearson Correlation	.552**	1.000	.787**	.675**	.673**	.241	.866**	.552**	1	.787**	.907**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.163	.000	.001		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P10	Pearson Correlation	.544**	.787**	1.000	.752**	.665**	.358**	.670**	.544**	.787**	1	.845**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.034	.000	.001	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	.727**	.907**	.845**	.868**	.865**	.504**	.860**	.727**	.907**	.845**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY VARIABLE Y**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	10

REGRESI

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pengelolaan Keuangan	41.9429	4.53706	35
Sistem Informasi Akuntansi	55.4571	2.03416	35

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables		Method
	Variables Entered	Removed	
1	Sistem Informasi Akuntansi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F	DurbinWatson
					F	df1	df2		
1	.382 ^a	.146	4.25575	.146	5.643	1	33	.023	1.875

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.210	1	102.210	5.643	.023 ^b
	Residual	597.676	33	18.111		
	Total	699.886	34			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	5.326	19.911		.268	.791	
Sistem Informasi Akuntansi	.852	.359	.382	2.376	.023	1.000 1.000

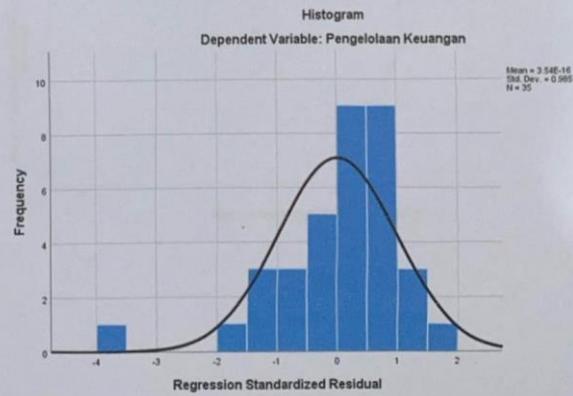
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

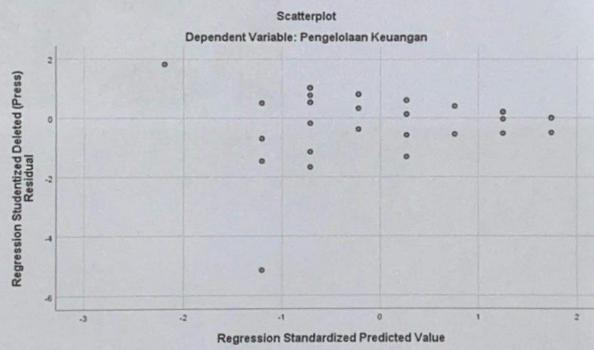
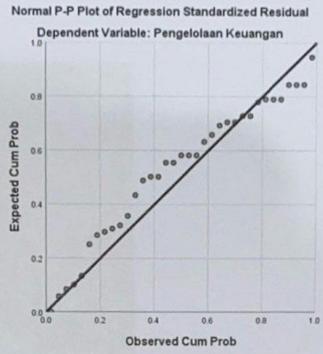
Coefficient Correlations^a

Model	Sistem Informasi Akuntansi	
	Correlations	Covariances
1	Sistem Informasi Akuntansi	1.000
	Sistem Informasi Akuntansi	.129

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Charts





Dokumentasi







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 136/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/09/2024

Nama Mahasiswa : Devi anasari
NPM : 2105170096
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 10/09/2024
Nama Dosen pembimbing¹⁾ : Elizar Sinambela, S.E., M.Si (13 September 2024)

Judul Disetujui²⁾ : Pengaruh Sistem Informasi akuntansi terhadap
pengelolaan keuangan di PT. Teknik unggul

Medan, 12 November 2024

Elizar Sinambela
12/11/24

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

Zulia Hanum
(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 12 November 2024

Dosen Pembimbing

Elizar Sinambela
(Elizar Sinambela S.E., M.Si)

Keterangan:

*) Disisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Disisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/AA-Pj/PT/III/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 477/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 12 November 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Devi Anasari
 N P M : 2105170096
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akutansi Terhadap Pengelolaan
 Keuangan Di PT Teknik Unggul Nusantara

Dosen Pembimbing : **Elizar Sinambela, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas
 Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar
 Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :
19 Maret 2026
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 20 Sya'ban 1446 H
 19 Februari 2025 M



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502

Tembusan :
 1. Peringgal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Devi Anasari
NPM : 2105170096
Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akutansi Terhadap Pengelolaan Keuangan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Pasihan judul - Perjelas Masalah penelitian - Ditany masalah dgn data & teori	20/11-24	Et
Bab 2	- Perjelas Urutan teori - perbaiki kengrun formal	9/12-24	Et
Bab 3	- Perjelas kembali Masalah penelitian & - krusial ds dmpy data - Bab 3: perjelas indikator variabelnya	16/12-24	Et
Daftar Pustaka	- Daftar pustaka sesuai dgn kutipan	20/12-24	Et
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Buatlah kisi-kisi instrumen untuk pengumpulannya!	17/12-24	Et
Persetujuan Seminar Proposal	- Perkenan bimbingan - Acc & dimulainya	17/12-24	Et

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, Desember 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Elizar Sinambela, S.E., M.Si.)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Sabtu, 01 Februari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Devi Anasari*
NPM. : 2105170096
Tempat / Tgl.Lahir : *Kabanjahe, 16 Juli 2003*
Alamat Rumah : *Ampera IX no.1*
Judul Proposal : *Pengaruh Sistem Informasi Akutansi Terhadap Pengelolaan Keuangan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latar belakang masalah, Identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>teori disesuaikan terangkan konsep</i>
Bab III	<i>Definisi operasional</i>
Lainnya	<i>sislematika - penulisan & Daftar pustaka referensi f jurnal dosen Aekt UMSU</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *01 Februari 2025*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Sabtu, 01 Februari 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Devi Anasari
NPM : 2105170096
Tempat / Tgl.Lahir : Kabanjahe, 16 Juli 2003
Alamat Rumah : Ampera IX no.1
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akutansi Terhadap Pengelolaan Keuangan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Elizar Sinambela, S.E., M.Si*

Medan, 01 Februari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/AA/Pj/PT/III/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 477/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 20 Sya'ban 1446 H
 19 Februari 2025 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Teknik Unggul Nusantara
 Jln. Raya pangkalan Kp.kereteg Taman Mekar Kec.pangkalan Kab. Karawang jawa barat
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Devi Anasari
 Npm : 2105170096
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akutansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Di PT Teknik Unggul Nusantara

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Hani, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502

Tembusan :
 1. Peringgal





PT. TEKNIK UNGGUL NUSANTARA

MANUFACTURE OF ALUMINIUM CASTING PARTS
AND COMPONENT BRAKE FOR AUTOMOTIVE

Nomor : 01/TUN/II/2025 Bekasi, 20 Sya'ban 1446 H
Lampiran : 19 Februari 2025 M
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada YTH.
Bapak / Ibu Dekan Dr. H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA.
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,
Menanggapi Surat yang di tujuan kepda kami, dengan nomor surat : 477 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2025
tentang Permohonan IZIN RISET PENDAHULUAN
dengan data mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sbb:

Nama : Devi Anasari
Npm : 2105170096
Jurusan : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akutansi Terhadap Pengelolaan Keuangan
Di PT. Teknik Unggul Nusantara

Dengan ini kami beritahukan bahwa kami dapat membantu kegiatan tersebut
dengan ketentuan sebagai berikut :

Periode Pelaksanaan : 20 Februari 2025 s/d 20 Juni 2025
Perusahaan : PT. Teknik Unggul Nusantara
Kontak Person : Zakariya (087832230035)
casting@tun.co.id
accounting@tun.co.id
Note : Jadwal Riset akan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan

Demikian pemberitahuan dari kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami



Head Office Jl. A. Yani Blok D No. 16 Ruko Bekasi Mas. Telp (021) 8885 1978-80. Fax (021) 8895 5946
Factory Jl. Raya Pangkalan Kp. Kereteg RT. 04 RW. 01 Ds. Taman Mekar Kec. Pangkalan Kab. Karawang



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dua langkah kecil ke arah perubahan
menjadi besar dan langgeng.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/AA-Pj/PT/IR/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1038/IL.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 20 Ramadhan 1446 H
20 Marat 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Teknik Unggul Nusantara
Jln. Raya Pangkalan kp Kareteg Karawang Jawa Barat
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

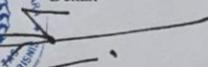
Nama : Devi Anasari
N P M : 2105170096
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akutansi Terhadap Pengelolaan Keuangan di PT.Teknik Unggul Nusantara

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. ... SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





PT. TEKNIK UNGGUL NUSANTARA

MANUFACTURE OF ALUMINIUM CASTING PARTS
AND COMPONENT BRAKE FOR AUTOMOTIVE

Nomor : 01/TUN/III/2025 Bekasi, 21 Ramadhan 1446 H
Lampiran : - 21 Maret 2025 M
Perihal : **Menyelesaikan Riset**

Kepada YTH
Bapak / Ibu Dekan Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,
Menanggapi Surat yang di tujukan kepda kami, dengan nomor surat : 1038 /II.3-AU/UMSU-05/F/ 2025
tentang Menyelesaikan Riset
dengan data mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sbb:

Nama : Devi Anasari
Npm : 2105170096
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akutansi Terhadap Pengelolaan Keuangan
Di PT. Teknik Unggul Nusantara

Dengan ini kami beritahukan bahwa RISET PENDAHULUAN yang telah saudara Devi Anasari lakukan telah selesai
dengan ketentuan sebagai berikut :

Periode Pelaksanaan : 20 Februari 2025 s/d 19 Maret 2025
Perusahaan : PT. Teknik Unggul Nusantara
Kontak Person : Zakariya (087832230035)
casting@tun.co.id
accounting@tun.co.id

Note : Riset Pendahuluan telah selesai

Demikian pemberitahuan dari kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami

Personalia & GA

Head Office : Jl. A. Yani Blok D No. 16 Ruko Bekasi Mas, Telp. : (021) 8885 1978-80, Fax : (021) 8895 5946
Factory : Jl. Raya Pangkalan Kp. Kereteg RT. 04 RW. 01 Ds. Taman Mekar Kec. Pangkalan Kab. Karawang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama : Devi Anasari
NPM : 2105170096
Tempat/Tgl Lahir : Kabanjahe, 16 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Samura Gg. Keluarga
No. HP/WA : 0821 7337 8651

Nama Orang Tua

Ayah : Sarju Riadi
Ibu : Anna br Barus
Alamat : Jl. Samura Gg. Keluarga

Pendidikan Formal

1. SDN 040449 Kabanjahe Tamat Tahun 2015
2. SMP N 1 Kabanjahe Tamat Tahun 2018
3. SMA N 2 Kabanjahe Tamat Tahun 2021
4. Kuliah pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021 sampai dengan sekarang

Medan, April 2025



Devi Anasari